



PENGANTAR EKONOMI PERTANIAN

Septian Aditya Kolompo, S.Agr., M.P | Dr. Feliks Arfid Guampe, SE., M.Si
Dr. Ir. Joice Noviana Pelima., M.Si | Prof. Dr. Ir. Saidin Nainggolan, M.Si.
Haryati M. Sengadji, SP, M.Sc | Marsema M. Kaka Mone, SP, M.Sc
Melgiana S. Medah, SP, M.EP | Micha Snoversson Ratu Rihi, S.P, M.Si
Dr. Marten Luter Lano, STP, MP | Nurhain Ilma Bunga, S.Hut., M.Hut | Dina V. Sinlae, SP, M.Agribus

PENGANTAR EKONOMI PERTANIAN

Septian Aditya Kolompo, S.Agr., M.P

Dr. Feliks Arfid Guampe, SE., M.Si

Dr. Ir. Joice Noviana Pelima., M.Si

Prof.Dr.Ir. Saidin Nainggolan, M.Si.

Haryati M. Sengadji, SP., M.Sc

Marsema M. Kaka Mone, SP., M.Sc

Melgiana S. Medah, SP., M.EP

Micha Snoverson Ratu Rihi, S.P., M.Si

Dr. Marten Luter Lano, STP., MP

Nurthin Ilma Bunga, S.Hut., M.Hut

Dina V. Sinlae, SP., M.Agribus



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002025122967; 2 September 2025

Pencipta

Nama : **Septian Aditya Kolompo, S.Agr., M.P. Dr. Feliks Arfid Guampe, SE., M.Si dkk**

Alamat : **Jl. Rumbenutu No.3, Pamona Pusalemba, Kab. Poso, Sulawesi Tengah, 94663**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Septian Aditya Kolompo, S.Agr., M.P. Dr. Feliks Arfid Guampe, SE., M.Si dkk**

Alamat : **Jl. Rumbenutu No.3, Pamona Pusalemba, Kab. Poso, Sulawesi Tengah, 94663**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **PENGANTAR EKONOMI PERTANIAN**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **2 September 2025, di Kota Surakarta**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**

Nomor Pencatatan : **000963228**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko, SH., MH.
NIP. 196912261994031001



Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan suatu pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah diupload secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Badan Resmi Sertifikasi Elektronik, Badan Eksekutif dan Sosial Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan diupload dalam browser.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Septian Aditya Kolombo, S.Agr., M.P	Jl. Rumbenunu No.3 Pamona Puselemba, Kab. Poso
2	Dr. Feliks Arfid Guampe, SE., M.Si	Desa Tinompo Lembo, Kab. Morowali Utara
3	Dr. Ir. Joice Noviana Pelima, M.Si	Universitas Kristen Tentena Pamona Puselemba, Kab. Poso
4	Prof. Dr. Ir. Saidin Nainggolan, M.Si.	Jl. Sunan Ampel, Komplek Kejora Permai, No. A4, Rt.12 Kota Baru, Kota Jambi
5	Haryati M. Sengadji, SP., M.Sc	Politeknik Pertanian Negeri Kupang Kelapa Lima, Kota Kupang
6	Marsema M. Kaka Mone, SP., M.Sc	Jl. Gunung Fatuleu No. 18 Kota Lama, Kota Kupang
7	Melgiana S. Medah, SP.,MEP	Jl.Bumi II. Blok Taurus RT 07/03. Kelapa Lima, Kota Kupang
8	Micha Snoverson Ratu Rih, S.P., M.Si	Jalan Salak, Gang Semangka I, RT 016C/007 Maulafa, Kota Kupang
9	Dr. Marten Luter Lano, STP., MP	Jl. Bakhti Karya RT 25, RW 09 Oebobo, Kota Kupang
10	Nurfhin Ilma Bunga, S.Hut., M.Hut	Jl. Trans Sulawesi No. 55 RT 02 RW 1 Pamona Puselemba, Kab. Poso
11	Dina V. Sinlae, SP., M.Agribus	Politeknik Pertanian Negeri Kupang, Jurusan MPLK, Program Studi Pengelolaan Agribisnis Kelapa Lima, Kota Kupang

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Septian Aditya Kolombo, S.Agr., M.P	Jl. Rumbenunu No.3 Pamona Puselemba, Kab. Poso
2	Dr. Feliks Arfid Guampe, SE., M.Si	Desa Tinompo Lembo, Kab. Morowali Utara
3	Dr. Ir. Joice Noviana Pelima, M.Si	Universitas Kristen Tentena Pamona Puselemba, Kab. Poso
4	Prof. Dr. Ir. Saidin Nainggolan, M.Si.	Jl. Sunan Ampel, Komplek Kejora Permai, No. A4, Rt.12 Kota Baru, Kota Jambi
5	Haryati M. Sengadji, SP., M.Sc	Politeknik Pertanian Negeri Kupang Kelapa Lima, Kota Kupang
6	Marsema M. Kaka Mone, SP., M.Sc	Jl. Gunung Fatuleu No. 18 Kota Lama, Kota Kupang
7	Melgiana S. Medah, SP.,MEP	Jl.Bumi II. Blok Taurus RT 07/03. Kelapa Lima, Kota Kupang

8	Micha Snoverson Ratu Rihi, S.P., M.Si	Jalan Salak, Gang Semangka I, RT 016C/007 Maulafa, Kota Kupang
9	Dr. Marten Luter Lano, STP., MP	Jl. Bakhti Karya RT 25, RW 09 Oebobo, Kota Kupang
10	Nurthin Ilma Bunga, S.Hut.,M.Hut	Jl. Trans Sulawesi No. 55 RT 02 RW 1 Pamona Puselemba, Kab. Poso
11	Dina V. Sinlae, SP., M.Agribus	Politeknik Pertanian Negeri Kupang, Jurusan MPLK, Program Studi Pengelolaan Agribisnis Kelapa Lima, Kota Kupang



PENGANTAR EKONOMI PERTANIAN

Penulis:

Septian Aditya Kolompo, S.Agr., M.P
Dr. Feliks Arfid Guampe, SE., M.Si
Dr. Ir. Joice Noviana Pelima.,M.Si
Prof.Dr.Ir. Saidin Nainggolan, M.Si.
Haryati M. Sengadji, SP., M.Sc
Marsema M. Kaka Mone, SP., M.Sc
Melgiana S. Medah, SP.,M.EP
Micha Snoverson Ratu Rihi, S.P., M.Si
Dr. Marten Luter Lano, STP., MP
Nurfhin Ilma Bunga, S.Hut.,M.Hut
Dina V. Sinlae, SP., M.Agribus

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Tahta Media

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
xii, 283, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-964-8

Cetakan Pertama:
September 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul *Pengantar Ekonomi Pertanian* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai wujud kontribusi akademik dalam pengembangan literasi dan pemahaman mendasar tentang ekonomi pertanian, sebuah cabang ilmu ekonomi yang memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional, terutama di negara agraris seperti Indonesia.

Dalam buku ini, para penulis mencoba menyajikan materi secara komprehensif, mulai dari definisi dan ruang lingkup ekonomi pertanian, peran sektor pertanian dalam perekonomian, pendekatan dan hubungan interdisipliner, hingga tantangan serta prospek ke depan dalam konteks global dan nasional. Kami berharap, buku ini tidak hanya menjadi referensi akademik bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti, tetapi juga dapat menjadi bacaan yang bermanfaat bagi para praktisi pertanian, pembuat kebijakan, dan siapa saja yang memiliki perhatian pada isu pertanian dan pembangunan berkelanjutan.

Penyusunan buku ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami membuka diri terhadap segala kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan edisi-edisi selanjutnya. Semoga kehadiran buku ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi seluruh pembaca dalam memahami pentingnya ekonomi pertanian sebagai pilar pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB 1 DEFINISI DAN RUANG LINGKUP ILMU EKONOMI PERTANIAN.....	1
Septian Aditya Kolompo, S.Agr., M.P	1
Universitas Kristen Tentena	1
A. Pengertian Ekonomi Pertanian	1
B. Karakteristik Ekonomi Pertanian	7
C. Ruang Lingkup Ekonomi Pertanian	9
D. Pendekatan Dalam Studi Ekonomi Pertanian.....	12
E. Hubungan Ekonomi Pertanian Dengan Disiplin Ilmu Lain.....	16
Daftar Pustaka	20
Profil Penulis	22
BAB 2 PERAN PERTANIAN DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA	23
Dr. Feliks Arfid Guampe, SE., M.Si.....	23
Universitas Tadulako.....	23
A. Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDB Nasional.....	23
B. Peran Pertanian Dalam Penyediaan Lapangan Kerja	27
C. Pertanian dan Ketahanan Pangan Nasional	32
D. Pertanian Sebagai Sumber Devisa dan Komoditas Ekspor	36
E. Peran Sosial-Budaya dan Lingkungan Pertanian.....	42
F. Tantangan dan Peluang Pertanian Indonesia di Era Modern.....	47
Daftar Pustaka	55
Profil Penulis	67

BAB 3 KARAKTERISTIK USAHA DI BIDANG PERTANIAN	68
Dr. Ir. Joice Noviana Pelima.,M.Si	68
Universitas Kristen Tentena	68
A. Pendahuluan	68
B. Ketergantungan Pada Alam	70
C. Siklus Produksi Panjang dan Tidak Fleksibel.....	72
D. Skala Usaha dan Kepemilikan Lahan Terbatas	74
E. Teknologi Dan Inovasi Yang Terbatas	76
F. Ketergantungan Pada Pasar dan Fluktuasi Harga	78
G. Ketergantungan Pada Alam dan Resiko Produksi Yang Tinggi.....	80
H. Rendahnya Akses Terhadap Informasi dan Pasar Digital	82
I. Lemahnya Posisi Tawar Petani Dalam Rantai Nilai.....	84
J. Rangkuman.....	86
Daftar Pustaka	88
Profil Penulis	92
BAB 4 PRINSIP – PRINSIP EKONOMI DALAM PERTANIAN	93
Prof.Dr.Ir. Saidin Nainggolan, M.Si.	93
Universitas Jambi	93
A. Definisi Ekonomi dan Pertanian.....	93
B. Pentingnya Prinsip – Prinsip Ekonomi Dalam Pertanian	94
C. Prinsip – Prinsip Ekonomi Dalam Pertanian	95
D. Aplikasi Prinsip – Prinsip Ekonomi Dalam Pertanian.....	100
E. Dampak Prinsip – Prinsip Ekonomi Dalam Pertanian.....	103
F. Kesimpulan.....	107
Daftar Pustaka	109
Profil Penulis	112

BAB 5 BIAYA PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN	113
Haryati M. Sengadji, SP., M.Sc	113
Politeknik Pertanian Negeri Kupang.....	113
A. Pendahuluan	113
B. Biaya Produksi	114
C. Biaya Produksi Jangka Pendek.....	115
D. Biaya Produksi Jangka Panjang.....	128
E. Hubungan Antara Biaya Jangka Pendek dan Jangka Panjang	130
F. Keuntungan	132
Daftar Pustaka	134
Profil Penulis	135
BAB 6 PEMASARAN HASIL PERTANIAN.....	136
Marsema M. Kaka Mone, SP., M.Sc	136
Politeknik Pertanian Negeri Kupang.....	136
A. Konsep Dasar Pemasaran Hasil Pertanian.....	136
B. Struktur Pasar dan Pelaku Pemasaran	144
C. Fungsi dan Saluran Pemasaran Hasil Pertanian	148
D. Margin dan Efisiensi Pemasaran	151
E. Harga dan Pembentukan Harga Pasar Pertanian	153
Daftar Pustaka	158
Profil Penulis	159
BAB 7 KELEMBAGAAN DALAM EKONOMI PERTANIAN	160
Melgiana S. Medah, SP.,M.EP	160
Politeknik Pertanian Negeri Kupang.....	160
A. Pendahuluan	160
B. Teori dan Konsep Kelembagaan Dalam Ekonomi Pertanian	161
C. Fungsi Kelembagaan Dalam Ekonomi Pertanian	166
D. Jenis-Jenis Kelembagaan Dalam Ekonomi Pertanian.....	170
E. Kesimpulan.....	180

Daftar Pustaka	182
Profil Penulis	185
BAB 8 KEBIJAKAN PERTANIAN	186
Micha Snoverson Ratu Rihi, S.P., M.Si	186
Politeknik Pertanian Negeri Kupang.....	186
A. Pendahuluan	186
B. Pengertian Kebijakan Pertanian	186
C. Tujuan Kebijakan Pertanian	186
D. Unsur-Unsur Dalam Suatu Kebijakan	187
E. Contoh-Contoh Kebijakan Pertanian.....	189
Daftar Pustaka	206
Profil Penulis	208
BAB 9 KETAHANAN PANGAN	209
Dr. Marten Luter Lano, STP., MP	209
Universitas Kristen Artha Wacana	209
A. Pendahuluan	209
B. Konsep dan Dimensi Ketahanan Pangan.....	213
C. Faktor Penentu Ketahanan Pangan.....	221
D. Tantangan Ketahanan Pangan.....	225
E. Strategi dan Inovasi Mewujudkan Ketahanan Pangan	228
F. Studi Kasus Ketahanan Pangan	231
G. Kebijakan dan Tata Kelola Ketahanan Pangan.....	233
H. Masa Depan Ketahanan Pangan	234
I. Penutup	236
Daftar Pustaka	238
Profil Penulis	245

BAB 10 INTENSIFIKASI DAN EKSTENSIFIKASI PERTANIAN ...	246
Nurhlin Ilma Bunga, S.Hut.,M.Hut.....	246
Universitas Kristen Tentena	246
A. Pendahuluan	246
B. Pengertian Intensifikasi dan Kaitannya Dengan Produktivitas	247
C. Bentuk Intensifikasi Pertanian.....	248
D. Peran Teknologi dan Inovasi : Efisiensi Teknis Dan Alokatif	250
E. Dampak Intensifikasi Pertanian Terhadap Pendapatan Petani dan Ketahanan Pangan	251
F. Tantangan dan Peluang di Era Pertanian Berkelanjutan.....	252
G. Ektensifikasi Pertanian	254
Daftar Pustaka	263
Profil Penulis	265
BAB 11 PEMBANGUNAN EKONOMI PEDESAAN BERLANDASKAN AGRIBISNIS	266
Dina V. Sinlae, SP., M.Agribus	266
Politeknik Pertanian Negeri Kupang.....	266
A. Pendahuluan	266
B. Agribisnis Sebagai Fondasi Pembangunan Desa.....	269
C. Model Implementasi PEPEBA di Tingkat Desa.....	270
D. Inovasi Berbasis Komunitas	272
E. Dinamika Kebijakan: Dukungan dan Hambatan	273
F. Strategi Kolaboratif.....	274
G. Referensi Rekomendasi Strategi Menuju Desa Tangguh dan Berdaya	276
H. Penutup.....	278
Daftar Pustaka	280
Profil Penulis	283

BAB 1 DEFINISI DAN RUANG LINGKUP ILMU EKONOMI PERTANIAN

Septian Aditya Kolompo, S.Agr., M.P
Universitas Kristen Tentena

A. PENGERTIAN EKONOMI PERTANIAN

Pertanian adalah salah satu sektor terpenting dalam ekonomi suatu negara, jika suatu negara dapat mengelola sektor pertanian dengan baik dan dapat memenuhi segala kebutuhan masyarakatnya, maka negara tersebut dapat dikatakan sebagai negara yang kaya dan makmur. Sektor pertanian merupakan kebutuhan dasar bagi manusia, jadi jika sektor pertanian suatu negara berjalan dengan baik maka itu berarti kondisi ekonomi negara tersebut juga stabil, karna mereka sudah bisa memenuhi kebutuhan dasar. Kegiatan pada sektor pertanian merupakan bagian penting dari ekonomi suatu negara, oleh sebab itu kita sering mendengar tentang teori ekonomi pertanian.

Ekonomi pertanian adalah salah satu cabang ilmu ekonomi yang didalamnya membahas tentang bagaimana manusia mengelola sumberdaya yang terbatas dengan cara yang efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Penerapan ilmu ekonomi dalam dunia pertanian sangat dibutuhkan dalam hal bagaimana para petani dapat mengelola segala input produksi dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dalam ekonomi pertanian juga mengatur semua proses yang ada mulai dari produksi, pengolahan, pemasaran dan proses distribusi kepada konsumen akhir.

Ekonomi pertanian didefinisikan sebagai penerapan metode ekonomi untuk mengoptimalkan keputusan yang dibuat oleh produsen pertanian untuk mengoptimalkan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian, termasuk budidaya tanaman atau ternak serta pemanfaatan mikroorganisme dalam pengolahan produk pertanian (Nisa Destiana, 2021). Fokus utamanya

adalah pada aspek ekonomi dari kegiatan pertanian, termasuk analisis biaya, keuntungan, harga, pasar, serta kebijakan yang memengaruhi sektor pertanian.

1. Definisi klasik dan modern ekonomi pertanian

Definisi ekonomi pertanian terbagi menjadi dua bagian yakni definisi ekonomi pertanian klasik dan definisi ekonomi modern. Keduanya memiliki perbedaan pada beberapa aspek tertentu, hal ini disebabkan oleh perkembangan zaman dan kebutuhan manusia yang semakin meningkat.

- a. Definisi klasik ekonomi pertanian berfokus pada kegiatan produksi pangan dan bahan mentah sebagai pusat dari kegiatan ekonomi. Klasik ekonomi pertanian mendefinisikan ekonomi pertanian sebagai bagian dari ilmu ekonomi yang membahas cara penggunaan lahan pertanian dan tenaga kerja untuk menghasilkan pangan serta bahan baku bagi industri. Klasik ekonomi pertanian berfokus pada kegiatan produksi dan masih minimnya penggunaan teknologi serta memprioritaskan pemenuhan kebutuhan dasar bagi petani dan masyarakat.
- b. Definisi modern ekonomi pertanian tercipta seiring dengan perkembangan teknologi, pasar global, serta peran kebijakan pemerintah dan kelembagaan dalam sektor pertanian. Proses ini lebih luas dan kompleks, mencakup berbagai aspek dalam sistem agribisnis. Modern ekonomi pertanian mendefinisikan ekonomi pertanian sebagai penerapan prinsip-prinsip ilmu ekonomi untuk menganalisis dan memecahkan permasalahan dalam sektor pertanian, termasuk dalam hal produksi, pengolahan, pemasaran, dan kebijakan agribisnis dalam konteks pembangunan ekonomi berkelanjutan. Dalam modern ekonomi pertanian sudah memperhatikan segala faktor yang dapat mempengaruhi sektor pertanian, dimana terdapat faktor internal dan eksternal yang berpengaruh. Modern ekonomi pertanian juga menganggap bahwa pertanian merupakan bagian dari ekonomi global, melihat sektor pertanian dalam konteks internasional. Penggunaan teknologi modern dalam proses produksi maupun pemasaran komoditi pertanian juga sudah sangat dimanfaatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, E. (2019). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JURISMA Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 9(1), 17–26.
- Hamdan, B.S.S. (2016). The Effect of Exports and Imports on Economic Growth in the Arab Countries: A Panel Data Approach. *Journal of Economics Bibliography*, 3(1):100-107.
- Harahap, M. (2005). *Ilmu Pertanian: Konsep dan Aplikasinya*. Medan: Penerbit USU Press.
- Mila Sari, dkk. (2022). Metodologi Penelitian. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Moleong, Lexy J. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhajirin., Risnita., Asrulla. (2024). Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian. *Jurnal Genta Mulia*, 15(1), 82-92.
- Pardade, Parlindungan. (2009). Paradigma Penelitian (online). Diakses dari: <http://parlindunganpardede.com/classassignment/research/articles/paradigma-penelitian/>. (25 Juni 2025).
- Penson, J.B., et al. (2015). *Introduction to Agricultural Economics*. Pearson Education.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa*.
- Samuelson, P., Nordhaus, W. (2009). *Economics*. New York: Mc Graw Hill Education.
- Soekartawi. (2003). *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Susilowati, S. H., Suryani, E., & Setiajie, I. (2020). "Dinamika dan Struktur Pendapatan Rumah Tangga Perdesaan di Beberapa Agroekosistem." *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, 18(2), 93–109.

Widayati, E., et al. (2019). *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Wulandari, L. M., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2007-2017. *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 119–127.

Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2020). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management* (10th ed.). Pearson.

PROFIL PENULIS



Septian Aditya Kolompo, S.Agr., M.P

Penulis adalah putra daerah Sulawesi Tengah yang lahir pada 29 September 1997. Menyelesaikan pendidikan S1 di bidang Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, tahun 2019. Pada tahun 2023 memperoleh gelar Magister Pertanian di Program Pascasarjana Universitas Tadulako – Palu, Sulawesi Tengah. Penulis merupakan Dosen tetap di Fakultas Pertanian Universitas Kristen Tentena (UNKRIT) di kabupaten

Poso Provinsi Sulawesi Tengah sejak tahun 2024 sampai sekarang. Penulis memiliki kepakaran ilmu di bidang Agribisnis dan pertanian organik. selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Oleh karena itu penulis aktif dalam melakukan berbagai penelitian serta publikasi jurnal nasional maupun internasional.

Email: adityakolompo@gmail.com

BAB 2 PERAN PERTANIAN DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA

Dr. Feliks Arfid Guampe, SE., M.Si
Universitas Tadulako

A. KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PDB NASIONAL

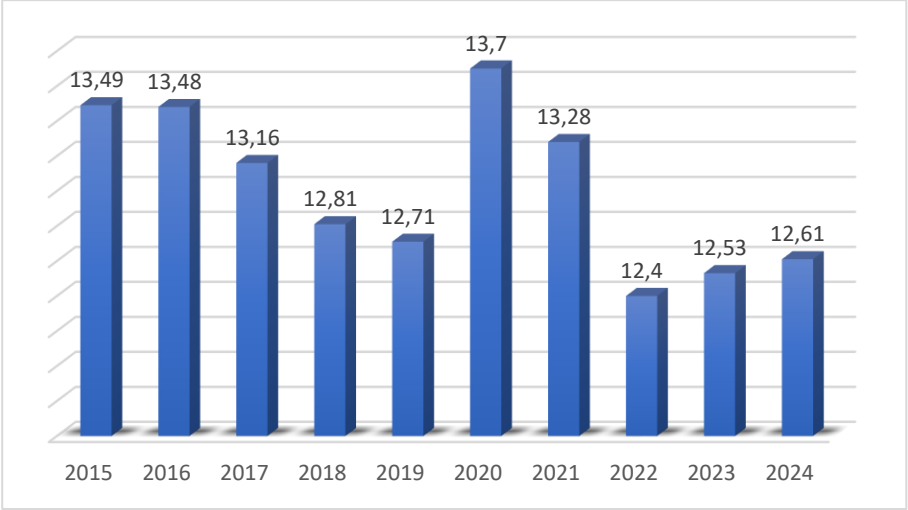
Kontribusi pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)

Sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, terbukti dengan kontribusinya yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional. Selama beberapa tahun terakhir, kontribusi sektor pertanian terhadap PDB Indonesia menunjukkan angka yang relatif stabil meskipun terjadi fluktuasi dalam beberapa tahun. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia, kontribusi sektor pertanian terhadap PDB Indonesia pada tahun 2015 dan 2016 masing-masing tercatat sebesar 13,49% dan 13,48%. Angka ini menunjukkan stabilitas yang tinggi dalam peran sektor pertanian terhadap ekonomi Indonesia pada periode tersebut. Dalam beberapa tahun berikutnya, kontribusi sektor pertanian mengalami penurunan. Pada 2017, kontribusi sektor pertanian turun menjadi 13,16%, dan kemudian menurun lebih lanjut pada 2018 menjadi 12,81%, serta pada 2019 tercatat 12,71%. Penurunan kontribusi tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk perubahan harga komoditas pertanian, fluktuasi cuaca, serta tantangan internal seperti penurunan produktivitas sektor pertanian atau transisi ke sektor-sektor ekonomi lainnya. Selain itu, sektor pertanian menghadapi tantangan global, seperti perang dagang atau krisis ekonomi dunia, yang dapat mempengaruhi komoditas ekspor Indonesia.

Namun, pada tahun 2020, sektor pertanian mengalami lonjakan yang signifikan dengan kontribusi mencapai 13,7%. Peningkatan ini didorong oleh peran sektor pertanian yang vital dalam menjaga ketahanan pangan Indonesia

di tengah pandemi COVID-19 yang melanda dunia. Meskipun sektor-sektor ekonomi lainnya terdampak parah akibat pembatasan sosial dan gangguan pada rantai pasok, sektor pertanian terbukti tetap dapat bertahan dan bahkan meningkat kontribusinya terhadap PDB. Setelah 2020, meskipun terjadi sedikit penurunan, kontribusi sektor pertanian tetap menunjukkan angka yang signifikan. Pada 2021, kontribusinya tercatat sebesar 13,28%, diikuti dengan 12,4% pada 2022 dan 12,53% pada 2023. Proyeksi untuk tahun 2024 menunjukkan bahwa kontribusi sektor pertanian terhadap PDB Indonesia akan mencapai 12,61%.

Meskipun sektor ini tidak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, perannya tetap stabil dan penting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusi sektor pertanian yang tetap signifikan menunjukkan bahwa sektor ini masih menjadi pilar penting dalam perekonomian, baik dari segi penciptaan lapangan kerja, ketahanan pangan, maupun penyediaan bahan baku untuk sektor industri lainnya. Secara keseluruhan, kontribusi sektor pertanian terhadap PDB Indonesia mencerminkan pentingnya sektor ini dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Meskipun ada tantangan yang harus dihadapi, sektor pertanian tetap menjadi sektor yang mendominasi dalam perekonomian Indonesia.



Gambar 2. 1 Kontribusi Pertanian terhadap PDB Indonesia Tahun 2015-2025 (%)

Sumber: BPS Indonesia, 2025

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, T., Hidayah, N., Ramadhan, R., Permadi, A., Haq, P. A. A., Sapsuha, N., Ali, F. M., Syaputri, D. C., Masila, M. L. D., Febian, M. I., Pratomo, Z., Fausta, A. Z., Aprilla, A. H., Widyasmoko, H. N. A., Lubnah, I., & Wibisono, I. K. (2024). Keberlanjutan Sanggar Tani Muda Desa Semoyo: Meningkatkan Kemandirian Petani Muda Melalui Pemanfaatan Teknologi Pertanian Modern. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3276–3284. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i8.1442>
- Arvianti, E. Y., Masyhuri, M., Waluyati, L. R., & Darwanto, D. H. (2019). Gambaran Krisis Petani Muda Indonesia. *Agriekonomika*, 8(2), 168–180. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v8i2.5429>
- Aurilia, M. F., & Saputra, D. R. (2020). Analisis Fungsi Ekologis Mangrove Sebagai Pencegahan Pencemaran Air Tanah Dangkal Akibat Intrusi Air Laut. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal of Environmental Sustainability Management)*, 424–437. <https://doi.org/10.36813/jplb.4.1.424-437>
- Azzahra, F., & Dharmawan, A. H. (2015). Pengaruh Livelihood Assets Terhadap Resiliensi Nafkah Rumahtangga Petani Pada Saat Banjir Di Desa Sukabakti Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi. *Sodality Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 3(1). <https://doi.org/10.22500/sodality.v3i1.9427>
- Bahn, R. A., Yehya, A. A. K., & Zurayk, R. (2021). Digitalization for Sustainable Agri-Food Systems: Potential, Status, and Risks for the MENA Region. *Sustainability*, 13(6), 3223. <https://doi.org/10.3390/su13063223>
- Bocean, C. G. (2024). A Cross-Sectional Analysis of the Relationship Between Digital Technology Use and Agricultural Productivity in EU Countries. *Agriculture*, 14(4), 519. <https://doi.org/10.3390/agriculture14040519>
- Chandra, R., Rusmianita, R., Nabila, S., Wadud, M., Sari, R., & Purnamasari, E. D. (2022). Pemberdayaan Dari Hasil Pertanian Sayuran Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lubuk Enau. *Selaparang*

- Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1447.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10652>
- Chofyan, I., Rustan, U., & Hariyanto, A. (2016). Upaya Mempertahankan Kabupaten Karawang Sebagai Lumbung Padi Nasional. *Ethos (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*, 149.
<https://doi.org/10.29313/ethos.v0i0.1685>
- Darmawan, I. G. B. (2020). Pemanfaatan Drone Untuk Pemetaan Potensi Ekowisata Di Kecamatan Panca Jaya, Mesuji. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1.
<https://doi.org/10.23960/jss.v4i1.200>
- Diantika, D. E., & Irsyada, R. (2023). Pendampingan Pembuatan Obat Penyubur Tanaman Untuk Pemulihan Ekonomi Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 Desa Wadung Kecamatan Soko Kabupaten Tuban. *Al-Umron Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 66–77. <https://doi.org/10.32665/alumron.v4i2.1887>
- Djibrán, Moh. M., & Mokoginta, M. M. (2023). Analisis Pengembangan Model Pertanian Berkelanjutan Yang Memperhatikan Aspek Sosial Dan Ekonomi Di Jawa Tengah. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(10), 847–857. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i10.703>
- Estyawan, M. A. P., & Yuliarmi, N. N. (2024). Pengaruh Kurs Dollar, Inflasi Dan Jumlah Produksi Padi Terhadap Impor Beras Indonesia Tahun 1991–2019. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 366. <https://doi.org/10.24843/eeb.2024.v13.i02.p16>
- Fakhrudin, Y. A. A. (2024). Sumber Daya Kearifan Lokal Untuk Konservasi Lingkungan Hidup. *Jurnal Ekologi Masyarakat Dan Sains*, 5(1), 100–108. <https://doi.org/10.55448/xg63eb94>
- Finger, R., Swinton, S. M., Benni, N. E., & Walter, A. (2019). Precision Farming at the Nexus of Agricultural Production and the Environment. *Annual Review of Resource Economics*, 11(1), 313–335. <https://doi.org/10.1146/annurev-resource-100518-093929>
- Garske, B., Bau, A., & Ekardt, F. (2021). Digitalization and AI in European Agriculture: A Strategy for Achieving Climate and Biodiversity

Targets? *Sustainability*, 13(9), 4652.
<https://doi.org/10.3390/su13094652>

- Golubev, I. G. (2021). Digitalization and Use of Artificial Intelligence Technologies in Technical Modernization of the Agro-Industrial Complex. *E3s Web of Conferences*, 291, 04006. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202129104006>
- Guampe, F. A. (2021). *Literasi Dan Perilaku Sosial Ekonomi Petani Perdesaan*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Guampe, F. A. (2024). *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Tahta Media Group.
- Guampe, F. A., Hasan, M., Huruta, A. D., Dewi, C., & Chen, A. P. S. (2022). Entrepreneurial Literacy of Peasant Families during the COVID-19 Pandemic: A Case in Indonesia. *Sustainability*, 14(19), 12337. <https://doi.org/10.3390/su141912337>
- Guampe, F. A., Kolompo, S. A., Marhawati, Purnamasari, F., Rosadi, S. H., Lano, M. L., Makaborang, M., Amir, M. A., Yusran, Rahmaningtyas, & Avivah. (2025). *AGRIBISNIS: STRATEGI, INOVASI DAN KEBERLANJUTAN*. Tahta Media Group.
- Guampe, F. A., & Taaha, Y. R. (2022). Literasi Kewirausahaan Pertanian Berbasis Lokal: Studi Pada Petani Padi Sawah Di Kecamatan Mori Utara Kabupaten Morowali Utara. *Prosiding Seminar Nasional Politani Kupang Ke-5 Kontribusi Sektor Pertanian Untuk Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan Berbasis kearifan Lokal*, 5, 61–71.
- Guampe, F. A., Umar, Amane, A. P. O., Nur, M., Mahardhani, A. J., Habibie, F. H., Hartati, A., Pamuttu, D. L., Amruddin, Akbar, Muh., Sinurat, J., Hidayah, D. D., Nababan, D. S., & Abidin, Z. (2022). *Pembangunan Pedesaan (Prinsip, Kebijakan Dan Manajemen)*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Halawa, D. N. (2024). Peran Teknologi Pertanian Cerdas (Smart Farming) Untuk Generasi Pertanian Indonesia. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(02), 502–512. <https://doi.org/10.53863/kst.v6i02.1226>

- Hastuti, H. H., & Widodo, E. (2018). Kearifan Lokal Dalam Mengelola Sumberdaya Lahan Pertanian Di Lembah Sungai Sileng Purba Kecamatan Borobudur. *Socia Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 14(1). <https://doi.org/10.21831/socia.v14i1.19665>
- Helbawanti, O., Saputro, W. A., & Ulfa, A. N. (2021). Pengaruh Harga Bahan Pangan Terhadap Inflasi Di Indonesia. *Agrisaintifika Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 5(2), 107. <https://doi.org/10.32585/ags.v5i2.1859>
- Hermanto, nFN. (2018). Pengentasan Kemiskinan Di Perdesaan: Pengembangan SDM, Penguatan Usaha, Dan Inovasi Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 35(2), 139. <https://doi.org/10.21082/fae.v35n2.2017.139-150>
- Hubbansyah, A. K., Hakim, D. B., Hartoyo, S., & Widyastutik, W. (2023). Analisis Empiris Atas Teori Dualistik Ekonomi Lewis: Studi Kasus Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 12(1), 1–22. <https://doi.org/10.29244/jekp.12.1.2023.1-22>
- Ibrahim, J. T., Amir, N. O., & Suprpti, P. S. D. (2023). Minat Anak Petani Terhadap Pekerjaan Di Sektor Pertanian. *Paradigma Agribisnis*, 6(1), 10–20. <https://doi.org/10.33603/jpa.v6i1.8762>
- Idawijayanti, T., & Pramono, R. W. D. (2021). Pengadaan Tanah Jalur Kereta Api Bandara Adi Soemarmo-Solo Balapan: Kebijakan Konservasi vs Pembangunan Infrastruktur. *Bhumi Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, 7(2), 163–180. <https://doi.org/10.31292/bhumi.v7i2.484>
- If'all, & Unsunnidhal, L. (2023). Tumbuh Bersama: Mendukung Pertanian Lokal, Ketahanan Pangan, Kelestarian Lingkungan, Dan Pengembangan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(05), 364–373. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i5.376>
- Ilham, N., & Siregar, H. (2016). Dampak Kebijakan Harga Pangan Dan Kebijakan Moneter Terhadap Stabilitas Ekonomi Makro. *Jurnal Agro Ekonomi*, 25(1), 55. <https://doi.org/10.21082/jae.v25n1.2007.55-83>
- Indarti, N., Maulidiananda, W., Andianto, M. M., Andika Rangga Aditya Perdana Putra, & Restanti, I. Y. A. (2023). Empowered Millenial Farmer: Pengembangan Potensi Masyarakat Desa Sladi Sebagai Desa Mandiri Pangan Melalui Sanggar Petani Muda Yang Berdaya Dan

- Berkelanjutan. *Jurnal Bangun Abdimas*, 2(2), 172–178.
<https://doi.org/10.56854/ba.v2i2.272>
- Irawan, A. (2016). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Distro Anggota Kreative Independent Clothing Kommunity Di Kota Bandung). *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education*, 1(1).
- Irwandi, P. (2023). Perdagangan Internasional, Bagaimana Dengan Arah Kebijakan Komoditas Pertanian Indonesia? *Policy Brief Pertanian Kelautan Dan Biosains Tropika*, 5(4), 783–789.
<https://doi.org/10.29244/agro-maritim.0504.783-789>
- Izzatin, N. R., Durroh, B., & Masahid, M. (2023). Analisis Daya Saing Ekspor Kakao Indonesia Di Pasar Internasional. *Agro Bali Agricultural Journal*, 6(2), 337–349. <https://doi.org/10.37637/ab.v6i2.1266>
- Janti, G. I. (2016). PERLINDUNGAN LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN GUNA MEMPERKOKOH KETAHANAN PANGAN WILAYAH (Studi Di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(1), 1.
<https://doi.org/10.22146/jkn.9845>
- Juniarfah, S. (2023). *Pengaruh Kearifan Lokal Bugis Dan Modernisasi Pertanian*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/2pjdk>
- Khanna, M., Atallah, S. S., Kar, S., Sharma, B. P., Wu, L., Yu, C., Chowdhary, G., Soman, C., & Guan, K. (2022). Digital Transformation for a Sustainable Agriculture in the United States: Opportunities and Challenges. *Agricultural Economics*, 53(6), 924–937.
<https://doi.org/10.1111/agec.12733>
- Kharisma, B. (2020). Pengeluaran Pemerintah Sektor Pertanian, Pproduksi Dan Kemiskinan Pedesaan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 211. <https://doi.org/10.24843/jekt.2020.v13.i02.p01>
- Kharisudin, A., & Irwandi, P. (2022). Perspektif Mahasiswa Bekerja Di Bidang Pertanian Sebagai Upaya Peningkatan Pembangunan SDM Indonesia. *Sigmagri*, 2(01), 35–48.
<https://doi.org/10.32764/sigmagri.v2i01.677>

- Krismono, B. D., & Nasikh, N. (2022). Inovasi Teknologi Digital Untuk Pengentasan Kemiskinan Pada Pertanian Dataran Tinggi Saat Pandemi Covid-19. *Equilibrium Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 11(1), 9. <https://doi.org/10.35906/equili.v1i1.962>
- Kurniawan, F. A. A., Ramadhani, I., & Fitrie, R. A. (2024). Analisis Pengambilan Keputusan Kebijakan Impor Beras Dalam Konteks Pemenuhan Pangan Nasional Di Indonesia. *Par*, 1(2), 15. <https://doi.org/10.47134/par.v1i2.2394>
- Kurniawan, F. Y., & Mustika, N. D. (2022). Distribusi Dan Kemelimpahan Spesies Anggrek Epifit Di Hutan Wanagama, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *JRST (Jurnal Riset Dan Sain Teknologi)*, 5(2), 83. <https://doi.org/10.30595/jrst.v5i2.8438>
- Kusuma, A. H. (2023). Potensi Mangrove Sebagai Penunjang Ekowisata Bahari Di Pantai Ketapang, Desa Batu Menyan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, 7(2), 121–134. <https://doi.org/10.46252/jsai-fpik-unipa.2023.vol.7.no.2.277>
- Kusumastuti, A. I., Indriani, S. A., & Febriyyani, T. (2024). Dampak Maraknya Impor Beras Di Indonesia Dalam 5 Tahun Terakhir Terhadap Kesejahteraan Petani Padi. *Jintan Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional*, 4(1), 78–88. <https://doi.org/10.30737/jintan.v4i1.5312>
- Kuznetsova, N., Ilyina, A. V., & Pukach, A. (2019). *Opportunities and Problems of Digital Transformation of Small and Medium-Sized Businesses in Agricultural Production*. <https://doi.org/10.2991/ispc-19.2019.72>
- Lestari, E. B., & Yuwana, R. Y. (2024). Sinergi Teknologi Dan Pertanian: Inovasi Pemasaran Digital Di P4S Tranggulasi Sebagai Model Penguatan Ekonomi Petani. *Ajpm*, 2(3), 182–186. <https://doi.org/10.70210/ajpm.v2i3.128>
- Lestari, I. (2020). Analisis Transisi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Di Indonesia. *Ecces (Economics Social and Development Studies)*, 7(1), 22. <https://doi.org/10.24252/ecc.v7i1.13491>

- Maftuhin, M., & Kusumawardani, D. (2022). Pengaruh Perubahan Iklim Dan Bencana Alam Terhadap Kriminalitas Di Indonesia. *Media Komunikasi Geografi*, 23(1), 129–140. <https://doi.org/10.23887/mkg.v23i1.42332>
- Maharani, D., & Dewi, R. R. (2024). Pengaruh Firm Governance Structure, Green Innovation, Green Strategy Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Value*, 5(1), 214–231. <https://doi.org/10.36490/value.v5i1.1294>
- Mardhiah, N., Muhammad, Z., & Saputra, J. (2024). Unlocking the Dynamics of Keujreun Blang Customary Institution in Aceh Province, Indonesia. *Journal of Madani Society*, 3(3), 116–131. <https://doi.org/10.56225/jmsc.v3i3.378>
- Maulana, D., Habibi, F., & Purnama, I. N. (2024). Kebijakan Ketahanan Pangan Di Indonesia Melalui Pendekatan Analisis Bibliometric. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (Jisip)*, 13(1), 38–50. <https://doi.org/10.33366/jisip.v13i1.2648>
- Maulana, M. I., Simatupang, P., & Kustiari, R. (2018). Outlook Indikator Makro Global Dan Sektor Pertanian 2016-2019. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 15(2), 151. <https://doi.org/10.21082/akp.v15n2.2017.151-169>
- Michailidis, A., Charatsari, C., Bournaris, T., Loizou, E., Paltaki, A., Lazaridou, D., & Lioutas, E. D. (2024). A First View on the Competencies and Training Needs of Farmers Working With and Researchers Working on Precision Agriculture Technologies. *Agriculture*, 14(1), 99. <https://doi.org/10.3390/agriculture14010099>
- Muhtarom, H. Z., Tanjung, A., & Setiawan, R. F. (2023). Peningkatan Kewirausahaan Dalam Bidang Pertanian: Strategi Inovatif Untuk Pembangunan Pertanian Berkelanjutan”. *Jcos*, 1(3), 249–255. <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i3.596>
- Mulyanie, E., & Efendi, M. F. (2023). Preservation of Environmental Ethics Based on Local Wisdom Through Traditional Agriculture Kampung Naga Community. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(09), 754–763. <https://doi.org/10.58812/wsis.v1i09.202>

- Mulyono, J., & Munibah, K. (2017). Strategi Pembangunan Pertanian Di Kabupaten Bantul Dengan Pendekatan A'wot. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 19(3), 199. <https://doi.org/10.21082/jpptp.v19n3.2016.p199-211>
- Nabilah, R., Rahayu, Y., & Akbar, T. W. (2020). Konsep Desain Ekologis Pada Zonasi Taman Tematik Bambu Di Kebun Raya Institut Teknologi Sumatera. *Jurnal Arsitektur*, 10(2), 57. <https://doi.org/10.36448/jaubl.v10i2.1340>
- Noriko, N., Mandjusri, A., Mailani, L., & Wijihastuti, R. S. (2024). Pemberdayaan Kemitraan Petani Untuk Ketahanan Pangan Melalui Model Pertanian Berkelanjutan Di Era Digital. *Wikrama Parahita Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 219–228. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v8i2.7641>
- Patrianti, T., Supangkat, G., & Aulia, R. N. (2023). Pesan Komunikasi Risiko Untuk Menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca Di Program Kampung Iklim Pekayon Bekasi. *Perspektif Komunikasi Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 7(2), 193. <https://doi.org/10.24853/pk.7.2.193-206>
- Perdinan, P., Atmaja, T., Adi, R. F., & Estiningtyas, W. (2019). Adaptasi Perubahan Iklim Dan Ketahanan Pangan: Telaah Inisiatif Dan Kebijakan. *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, 5(1), 60–87. <https://doi.org/10.38011/jhli.v5i1.75>
- Polan, T. S., Pontoan, K. A., & Merung, Y. A. (2021). Pemberdayaan Kaum Muda Untuk Mendorong Regenerasi Di Sektor Pertanian. *Comserva Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 26–34. <https://doi.org/10.59141/comserva.v1i1.95>
- Prasetyo, D. I., & Dinapradipta, A. (2019). Arsitektur Produksi Bahan Pangan Pertanian Dengan Konsep Vertical Green House. *Jurnal Sains Dan Seni Its*, 7(2). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v7i2.34101>
- Purnajaya, A. R., Lieputra, V., Tayanto, V., & Salim, J. G. (2022). Implementasi Text Mining Untuk Mengetahui Opini Masyarakat Tentang Climate Change. *Journal of Information System and Technology*, 3(3), 36. <https://doi.org/10.37253/joint.v3i3.7337>

- Rahmah, A., & Furqansyah, M. D. (2023). Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Ekspor Produk Pertanian Indonesia Ke Tiongkok. *Jsi*, 2(2), 260–278. <https://doi.org/10.37598/jsi.v2i2.1886>
- Rai, A., & Faisal, A. (2022). Daya Saing Komoditas Pertanian Unggulan Indonesia: Perbandingan Dengan Negara Lain Di Asean Dan Potensinya. *Sepa Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 19(1), 72. <https://doi.org/10.20961/sepa.v19i1.53322>
- Rakhman, A. N., & Maulana, F. W. (2021). Edukasi Pendekatan Selidik Sifat Fisik Batuan Lapuk Untuk Penanganan Bencana Longsor Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Rt 02 Pedukuhan Cengkehan, Wukirsari, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul. *Jpma - Jurnal Pengabdian Masyarakat as-Salam*, 1(2), 99–108. <https://doi.org/10.37249/jpma.v1i2.319>
- Rohmah, N. A. I., & Hidayat, M. A. (2023). Dinamika Modal Sosial Dan Peran ‘Ebhu Ajji’ (Ibu Haji) Dalam Masyarakat Pedesaan Di Bangkalan Dan Sampang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 9(2), 160–172. <https://doi.org/10.23887/jiis.v9i2.69604>
- Ruminta, R., Handoko, H., & Nurmala, T. (2018). Indikasi Perubahan Iklim Dan Dampaknya Terhadap Produksi Padi Di Indonesia (Studi Kasus: Sumatera Selatan Dan Malang Raya). *Jurnal Agro*, 5(1), 48–60. <https://doi.org/10.15575/1607>
- Saifuloh, N. I., & Nursini, N. (2022). Dilema Penanggulangan Kemiskinan Perdesaan Melalui Sektor Pertanian. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i2.59>
- Santoso, A. D. (2018). Dampak Kebijakan Upah Minimum Terhadap Migrasi Internal Di Sulawesi Selatan. *Sosiohumaniora*, 20(2). <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v20i2.11142>
- Sarvina, Y. (2019). DAMPAK PERUBAHAN IKLIM DAN STRATEGI ADAPTASI TANAMAN BUAH DAN SAYURAN DI DAERAH TROPIS / Climate Change Impact and Adaptation Strategy for Vegetable and Fruit Crops in the Tropic Region. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 38(2), 65. <https://doi.org/10.21082/jp3.v38n2.2019.p65-76>

- Sasmita, A., Andrio, D., & Aini, K. N. (2022). Analisis Tingkat Kerentanan Wilayah Di Kota Pekanbaru Terhadap Bencana Akibat Perubahan Iklim. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 18(4), 414–429. <https://doi.org/10.14710/pwk.v18i4.37111>
- Setyanti, A. M. (2021). Sektor Pertanian Dalam Dinamika Transformasi Struktural Di Indonesia. *Sepa Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 18(1), 48. <https://doi.org/10.20961/sepa.v18i1.45605>
- Situmeang, S. J., Akbardin, J., Ramadhansy, L. R., & Wulansari, D. N. (2024). Analisis Sebaran Pergerakan Komoditas Kopi Di Provinsi Jawa Barat. *BerkalaFSTPT*, 2(1), 182–191. <https://doi.org/10.19184/berkalafstpt.v2i1.904>
- Sugito, S. (2025). Pemberdayaan Petani Milenial Melalui Edukasi Hukum Agraria, Inovasi Teknologi Pertanian, Dan Manajemen Agribisnis Berbasis Platform Digital. *Journal Liaison Academia and Society*, 5(2), 22–33. <https://doi.org/10.58939/j-las.v5i2.1017>
- Sulaiman, M. A. (2023). Pemanfaatan Hutan Mangrove Terhadap Penanganan Perubahan Iklim Di Pulau Wetar. *Jurnal Kelautan Dan Perikanan Terapan (Jkpt)*, 1, 67. <https://doi.org/10.15578/jkpt.v1i0.12056>
- Sumartono, E., Anggoro, A., Parwito, P., Mujiono, M., Zuhendri, R., & Ramansyah, R. (2023). Pelestarian Dan Penanaman Mangrove Melalui Metode Relay Encased Method (REM). *Jdistira*, 3(2), 154–165. <https://doi.org/10.58794/jdt.v3i2.556>
- Supriyati, S. (2016). Dinamika Ekonomi Ketenagakerjaan Pertanian: Permasalahan Dan Kebijakan Strategis Pengembangan. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 8(1), 49. <https://doi.org/10.21082/akp.v8n1.2010.49-65>
- Suraya, R. S., Alwi, L. O., Zulfa, Z., & Rihu, A. (2024). Revitalisation Function of the Kasalasa Tradition in the Moving Farming of the Muna Tribe as a Sustainable Agriculture Model and Conservation of Natural Resources in Muna District. *Etnorefika Jurnal Sosial Dan Budaya*, 13(2), 360–368. <https://doi.org/10.33772/etnorefika.v13i2.2617>

- Susilowati, S. H. (2016). Fenomena Penuaan Petani Dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda Serta Implikasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(1), 35. <https://doi.org/10.21082/fae.v34n1.2016.35-55>
- Syachbudy, Q. Q., & Hidayat, N. K. (2023). Tata Kelola Rantai Nilai Jagung Di Indonesia. *Paradigma Agribisnis*, 6(1), 78–95. <https://doi.org/10.33603/jpa.v6i1.8348>
- Syahrani, L. P. W., Luthfia, L., Setyono, P., & Sunarhadi, R. M. A. (2024). Meningkatkan Resiliensi Perkampungan Terhadap Perubahan Iklim: Kasus Implementasi Program Kampung Iklim Pucangsawit, Surakarta. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 13(1), 1–10. <https://doi.org/10.32315/jlbi.v13i1.265>
- Syahrani, N. (2023). *Perubahan Iklim Dan Dampaknya Terhadap Pertanian Di Pedesaan: Adaptasi Dan Mitigasi*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/7hmuw>
- Utami, S. B., & Pancasilawan, R. (2017). Kolaborasi Dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi Taman Buru Gunung Masigit Kareumbi Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.24198/jmpp.v1i1.13550>
- Vardanyan, S., Балашова, Н. Н., Khoruzhy, V. I., Горбачева, А. С., & Чекрыгина, Т. А. (2022). Modern Digital Technologies in Accounting and Internal Audit in Agricultural Enterprises. *Iop Conference Series Earth and Environmental Science*, 965(1), 012060. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/965/1/012060>
- Wahyuni, E. D. (2021). Strategi Memanfaatkan Peluang Pasar Produk Pertanian Dalam Perdagangan Internasional. *Jurnal Ekobistek*, 57–64. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v10i1.84>
- Weersink, A., Fraser, E. D., Pannell, D. J., Duncan, E., & Rotz, S. (2018). Opportunities and Challenges for Big Data in Agricultural and Environmental Analysis. *Annual Review of Resource Economics*, 10(1), 19–37. <https://doi.org/10.1146/annurev-resource-100516-053654>

- Wicaksana, I., Wijaya, I. P. E., Suhaeni, S., & Syahputra, A. f. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ekspor Komoditas Perikanan: Pendekatan Gravity Model. *Jurnal Agrimanex Agribusiness Rural Management and Development Extension*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.35706/agrimanex.v3i1.6966>
- Widasari, N. P., Tanur, E., Sitanggang, Y. R. U., & Situmorang, M. (2023). Pengendalian Harga Pangan Melalui Penghitungan Indikator Proxy Inflasi. *Jurnal Good Governance*, 117–136. <https://doi.org/10.32834/gg.v19i2.625>
- Yanarita, Y., Tanduh, Y., Silvianingsih, Y. A., Pidjath, C., Madiyawati, M., Sudomo, M. F. A., & Afentina, A. (2024). Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Ngaju Dari Sistem Pertanian Tradisional Untuk Pendapatan Keluarga Di Buntut Bali Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah. *Hutan Tropika*, 19(2), 477–486. <https://doi.org/10.36873/jht.v19i2.18627>
- Yuditya, A., Hardjanto, A., & Sehabudin, U. (2023). Fluktuasi Harga Dan Integrasi Pasar Cabai Merah Besar (Studi Kasus: Pasar Induk Kramat Jati Dan Pasar Eceran Di DKI Jakarta). *Indonesian Journal of Agricultural Resource and Environmental Economics*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.29244/ijaree.v2i1.50669>
- Yuliati, R., & Hutajulu, D. M. (2021). Pengaruh Harga Komoditas Pangan Terhadap Inflasi Di Kota Magelang. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 10(2), 103–116. <https://doi.org/10.55601/jwem.v10i2.737>

PROFIL PENULIS



Dr. Felix Arfid Guampe, S.E., M.Si.

Penulis adalah putra daerah Sulawesi Tengah yang lahir pada 08 Januari 1990. Menyelesaikan pendidikan S1 di bidang Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana, tahun 2012. Setahun kemudian (Tahun 2013), memperoleh gelar Magister Sains Studi Pembangunan di Program Pascasarjana Universitas Kristen Satya Wacana

Salatiga, Jawa Tengah. Penulis berkat beasiswa dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui program beasiswa BUDI-DN LPDP dapat Meraih gelar Doktor Pendidikan Ekonomi di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Tahun 2021. Tahun 2015 hingga pertengahan Tahun 2025 penulis mengabdikan sebagai Dosen di Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Tentena. Pada Tahun 2025, penulis melanjutkan karier akademiknya sebagai Dosen pada Program Studi Magister Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako, Palu. Penulis memiliki kepakaran dibidang ekonomi pembangunan, pembangunan perdesaan dan ekonomi pertanian. Penulis aktif dalam kegiatan penelitian, menulis, serta mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal nasional dan internasional. Selain itu, penulis juga telah menerbitkan beberapa buku sesuai dengan bidang keahliannya, di antaranya:

- *Dinamika Usaha Tani Perkebunan*
- *Literasi dan Perilaku Sosial Ekonomi Petani Perdesaan*
- *Pengantar Ekonomi Pembangunan*
- *Tata Kelola APBDesa: Teori dan Praktik di Tingkat Desa*

Hingga saat ini, penulis juga telah berkontribusi dalam lebih dari 30 penulisan *book chapter*.

Email: feliksguampe@gmail.com

BAB 3 KARAKTERISTIK USAHA DI BIDANG PERTANIAN

Dr. Ir. Joice Noviana Pelima.,M.Si
Universitas Kristen Tentena

A. PENDAHULUAN

Usaha di bidang pertanian memiliki peran strategis dalam perekonomian, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia, di mana sebagian besar penduduk menggantungkan hidupnya dari sektor ini. Pertanian tidak hanya menyediakan bahan pangan dan bahan baku industri, tetapi juga menjadi sumber utama lapangan kerja, khususnya di wilayah pedesaan (Benita et al., 2023).

Namun demikian, usaha pertanian memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya seperti industri dan jasa. Ketergantungan pada kondisi alam, siklus produksi yang panjang, skala usaha yang kecil, serta tingginya risiko dan ketidakpastian menjadikan sektor ini memiliki dinamika tersendiri. Karakteristik ini memengaruhi cara pengelolaan, strategi pemasaran, hingga kebijakan yang perlu diambil untuk mendukung keberlanjutan dan kesejahteraan pelaku usaha pertanian (Harahap, Surbakti, et al., 2024).

Pemahaman terhadap karakteristik usaha pertanian sangat penting, khususnya bagi mahasiswa ekonomi pertanian, pengambil kebijakan, dan pelaku usaha, karena akan menjadi dasar dalam merancang strategi yang tepat dan kebijakan yang efektif. Bab ini akan membahas secara komprehensif berbagai karakteristik utama usaha pertanian, sekaligus mengaitkannya dengan konteks ekonomi makro dan mikro di sektor pertanian.

Tabel 3.1. Klasifikasi Usaha Pertanian berdasarkan Skala dan Jenis Komoditas

No	Skala Usaha	Jenis Komoditas Pertanian	Contoh Usaha	Karakteristik Utama
1	Skala Kecil	Tanaman Pangan	Usaha tani padi sawah di lahan < 2 ha	Padat karya, modal terbatas, risiko tinggi
2	Skala Kecil	Hortikultura (sayur dan buah)	Usaha tani cabai atau tomat di pekarangan	Musiman, harga fluktuatif, rentan cuaca
3	Skala Kecil	Peternakan Rakyat	Ternak ayam kampung, kambing	Dikelola keluarga, berbasis tradisional
4	Skala Menengah	Perkebunan Rakyat	Usaha kelapa sawit rakyat (2–10 ha)	Perlu tenaga kerja tambahan, mulai adopsi teknologi
5	Skala Menengah	Hortikultura komersial	Kebun semangka, melon, bawang merah	Fokus pasar lokal/regional, mulai orientasi laba
6	Skala Besar	Perkebunan Besar	Perkebunan teh, kelapa sawit, atau karet perusahaan (>100 ha)	Modal besar, mekanisasi tinggi, orientasi ekspor
7	Skala Besar	Peternakan Intensif	Peternakan ayam broiler skala industri	Pengelolaan profesional, teknologi tinggi, efisiensi tinggi
8	Skala Besar	Pertanian Modern Berbasis Teknologi	Pertanian hidroponik skala industri	Investasi tinggi, efisiensi lahan dan air, output premium
9	Skala Komunal/ Kooperatif	Tanaman pangan dan hortikultura	Kelompok tani atau koperasi sayuran organik	Sinergi antar petani, berbasis gotong royong, dukungan pemerintah

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J. Z. (2024). Penguatan Petani Kecil Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Nasional. *Journal of Sustainability, Society, and Eco-Welfare*, 1(2), 79–93. <https://doi.org/10.61511/jssew.v1i2.2024.239>
- Benita, V., Anggilia, N., Safitri, M., Berliana, Q., & Renata, R. (2023). Strategi Pengembangan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Potensi Sumberdaya. *Manivest : Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 32–43.
- Caca Kurniasari¹, Galih Rakasiwi², Habibillah³, Ridho Arman Ramadhan Siregar⁴ Indra Muchlis Adnan⁵, D. S. (2024). Program Landreform Sebagai Upaya Perubahan Kepemilikan Lahan Secara Menyeluruh Untuk Mencapai Kesejahteraan Yang Adil Dan Merata. *Al-Dalil Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Hukum*, 2(1), 62–69.
- Faried, A. I., Hasanah, U., Siregar, K. H., & Hutagalung, J. A. (2024). Peningkatan Produktivitas Pertanian Melalui Adopsi Teknologi: Studi Kasus Peran Petani Milenial Dalam Implementasi Inovasi Pertanian Di Desa Pamah Simelir. *Senashtek 2024*, 2(1), 81–88. <https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/senashtek2/article/view/633>
- Fatchiya, A., Puspita, D. R., Firmansyah, A., Indriana, H., Aulia, T., Syamsiah, S., & Azhari, R. (2025). Membedah Ketimpangan Gender: Responsivitas Kebijakan Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Bogor. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 20(1), 29–41. <https://doi.org/10.51852/157rfh57>
- Fharaz, V. H., Kusnadi, N., & Rachmina, D. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Literasi E-Marketing Pada Petani. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(1), 169–179. <https://doi.org/10.29244/jai.2022.10.1.169-179>
- Fitriana, N. H. I., & Setiawan, R. F. (2023). Peran Penyuluhan Pertanian Dalam Proses Adopsi Inovasi di Desa Sadang, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Agribisnis*, 11(2), 81–91. <https://doi.org/10.33005/jimaemagri.v11i2.11>
- Harahap, L. M., Muda Harahap, L., Indriani Br Manurung, Y., Br Situngkir, J., & Amalyiah Simanungkalit, N. (2024). Pengelolaan Risiko Iklim dalam Sektor Pertanian :Strategi dan Implementasi. *Jimbe*, 1(5), 117–

125. <https://malaqbipublisher.com/index.php/JIMBE>
- Harahap, L. M., Surbakti, O. M. B., Gerald, J., & Ramadhan, R. (2024). Strategi Pengembangan Agribisnis Berkelanjutan di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi | JIMBE*, 1(5), 126–132. <https://malaqbipublisher.com/index.php/JIMBE/article/view/218/231>
- Hernawati, R., Harto, A. B., & Sari, D. K. (2018). Pemetaan Pola Tanam dan Kalender Tanam Padi Sawah menggunakan Teknik Penginderaan Jauh. *Reka Geomatika*, 2017(2), 91–101. <https://doi.org/10.26760/rg.v2017i2.1768>
- Hidayat, A. (2023). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Pertanian Dan Strategi Adaptasi Yang Diterapkan Oleh Petani. *Universitas Medan Area*, 1–11.
- Ilhamiyah, I., Gunawan, A., Ash'ari, F. M., & Gazali, A. (2023). Penyusunan Kalender Tanam Dan Pengendalian Hama Terpadu Pada Budidaya Tanaman Pakcoy. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlâs*, 8(3), 378–385. <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v8i3.10391>
- Karlina Sari, L., Widi Palupiningrum, A., & Nuraisyah, A. (2024). Dampak Spillover Antara Harga Komoditas Dan Dinamika Pasar Keuangan Spillover Effect Between Food Commodity Prices and Financial Market Dynamics. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 585–601. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jabm>
- Mandang, M., Sondakh, M. F. L., & Laoh, O. E. H. (2020). Karakteristik Petani Berlahan Sempit Di Desa Tolok Kecamatan Tompoaso. *Agri-Sosioekonomi*, 16(1), 105. <https://doi.org/10.35791/agrsossek.16.1.2020.27131>
- Marina, I., Sukmawati, D., Juliana, E., & Safa, Z. N. (2024). Dinamika Pasar Komoditas Pangan Strategis: Analisis Fluktuasi Harga Dan Produksi. *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 12(1), 160. <https://doi.org/10.35138/paspalum.v12i1.700>
- Merung, A. Y., Tangkesalu, D., Makassar, U. M., Asahan, U., Katolik, U., Salle, D. La, Tadulako, U., & Sulawesi, P. (1871). 2410-Article Text-11531-1-10-20240603. *Dinamika Pasar*, 1871–1877.
- Mnou, M. C., Wulakada, H. H., & Sukmawati, S. (2023). Pengaruh Faktor Geografis Terhadap Potensi Gagal Panen Jagung Di Kecamatan Insana

- Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2020. *Jurnal Geografi*, 19(2), 87–99. <https://doi.org/10.35508/jgeo.v19i2.14054>
- Murni, W. S., & Purnama, H. (2020). Pengembangan Pola Tanam Tanaman Pangan dengan Introduksi Teknologi Kalender Tanam (KATAM) Terpadu. *Lahan Suboptimal*, 8(1), 1057–1064.
- Nggego DA, M. M. dan L. D. (2025). *Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Teknologi Tepat Guna Untuk Meningkatkan Produksi Minyak Kemiri*. 4(3), 137–148. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpam/article/view/30160>
- Putri, A. M. H. (2020). Dampak Perubahan Struktur Penguasaan Lahan dan Struktur Nafkah Pasca Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 4(6), 781–795. <https://doi.org/10.29244/jskpm.v4i6.738>
- Putri, F. E., Setia, B., & Yusuf, M. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Adopsi Teknologi Jajar Legowo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 8(1), 95. <https://doi.org/10.25157/jimag.v8i1.4615>
- Rozci, F. (2024). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Sektor Pertanian Padi. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 23(2), 108–116. <https://doi.org/10.30742/jisa23220233476>
- Safitri, W., Rostyana, E., Klodia, A., & ... (2024). Efek Elastisitas Permintaan dan Penawaran Pada Beberapa Komoditas Hasil Pertanian Terhadap Pasar. *Jurnal Manajemen Dan ...*, 1(4), 183–192. <http://abadiinstitute.org/index.php/JUMAWA/article/view/60%0Ahttp://abadiinstitute.org/index.php/JUMAWA/article/download/60/51>
- Setiawan, H. A. (2024). Pengaruh Literasi Digital terhadap Pemanfaatan E-Commerce pada Hasil Pertanian Influence of Digital Literacy on the Utilization of E-Commerce in Agricultural Products. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(5), 1598–1607.
- Sofia, S., Suryaningrum, F. L., & Subekti, S. (2022). Peran Penyuluh Pada Proses Adopsi Inovasi Petani Dalam Menujngkan Pembangunan Pertanian. *Agribios*, 20(1), 151. <https://doi.org/10.36841/agribios.v20i1.1865>
- Umi Zuhriyah. (2022). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Sektor Pertanian di Indonesia. *Tirto.Id*, 1–8. <https://tirto.id/dampak-perubahan-iklim->

terhadap-sektor-pertanian-di-indonesia-gyHf

Yolanda Holle. (2022). Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Petani. *Sosio Agri Papua*, 11(01), 35–40. <https://doi.org/10.30862/sap.v11i01.253>

PROFIL PENULIS



Penulis lahir di Kota sejuk Tentena pada tanggal 29 November 1968. Penulis meraih gelar sarjana di bidang Budidaya Pertanian dari Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga lulus pada tahun 1993, kemudian melanjutkan pendidikan magisternya di bidang Ilmu – Ilmu Pertanian konsentrasi Ilmu Tanaman di Universitas Tadulako Palu lulus pada tahun 2012 dan pendidikan doctoral di bidang Ilmu Pertanian dengan konsentrasi Ilmu Tanaman di Universitas Tadulako Palu lulus pada tahun 2021. Selama lebih dari 10 tahun, penulis aktif dalam penelitian dan pengembangan di bidang ilmu tanaman, dengan fokus utama pada tanaman pangan. Selain berkarir sebagai peneliti, penulis juga bekerja sebagai dosen di Fakultas Pertanian, Universitas Kristen Tentena, dan telah mengajar berbagai mata kuliah yang berkaitan dengan topik buku ini. Penulis memiliki sejumlah publikasi ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional dan jurnal nasional dan telah menjadi pembicara pada konferensi internasional di bidang peran petani perempuan dengan artikel berjudul *The Role of Women Farmers in Family Food Security*. Karya-karya sebelumnya mencakup buku monograf berjudul *Bubur Fungsional Berbasis Ubi Banggai*. dan publikasi ilmiah membahas tentang kajian pengembangan tanaman, implementasi pertanian organik dan GAP dalam pengelolaan usahatani. Dengan pengalaman dan keahlian yang dimilikinya, penulis berharap dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca buku ini. Penulis dapat dihubungi melalui email : joice3noviana@gmail.com

BAB 4 PRINSIP – PRINSIP EKONOMI DALAM PERTANIAN

Prof.Dr.Ir. Saidin Nainggolan, M.Si.
Universitas Jambi

A. DEFINISI EKONOMI DAN PERTANIAN

Dengan memahami definisi ekonomi dan pertanian, kita dapat memahami bagaimana prinsip-prinsip ekonomi dapat diterapkan dalam pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani.

Definisi Ekonomi:

1. Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa.
2. Ekonomi juga dapat didefinisikan sebagai studi tentang bagaimana masyarakat menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.

Definisi Pertanian:

1. Pertanian adalah kegiatan yang berkaitan dengan produksi tanaman dan hewan untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang, dan papan.
2. Pertanian juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam untuk menghasilkan produk pertanian.

Hubungan antara Ekonomi dan Pertanian:

1. Pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang penting dalam memenuhi kebutuhan pangan dan sandang masyarakat.
2. Ekonomi pertanian mempelajari tentang bagaimana petani dan masyarakat pertanian lainnya membuat keputusan tentang produksi, distribusi, dan konsumsi produk pertanian.
3. Prinsip-prinsip ekonomi seperti permintaan dan penawaran, biaya kesempatan, dan efisiensi dapat diterapkan dalam pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani.

B. PENTINGNYA PRINSIP – PRINSIP EKONOMI DALAM PERTANIAN

Dengan memahami pentingnya prinsip-prinsip ekonomi dalam pertanian, petani dan pengambil kebijakan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan efektif dalam meningkatkan produktivitas, mengoptimalkan sumber daya, mencegah terjadinya risiko produksi, pendapatan, dan kesejahteraan petani. Peranan Prinsip-Prinsip Ekonomi dalam Pertanian secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Meningkatkan produktivitas: prinsip-prinsip ekonomi seperti efisiensi dan spesialisasi dapat membantu petani meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya produksi.
2. Meningkatkan pendapatan: prinsip-prinsip ekonomi seperti permintaan dan penawaran dapat membantu petani menentukan harga yang tepat untuk produk yang dihasilkan dan meningkatkan pendapatan.
3. Mengoptimalkan sumber daya: prinsip-prinsip ekonomi seperti biaya kesempatan dapat membantu petani mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang terbatas dan membuat keputusan yang ekonomis tentang investasi dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien.
4. Mengurangi risiko: prinsip-prinsip ekonomi seperti analisis risiko dapat membantu petani mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin terjadi dengan produksi dan pemasaran produk pertanian.
5. Meningkatkan kesejahteraan petani: prinsip-prinsip ekonomi dapat membantu petani meningkatkan kesejahteraan dengan meningkatkan efisiensi produksi dan pendapatan petani

Sedangkan penerapan Manfaat Prinsip-Prinsip Ekonomi dalam Pertanian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Meningkatkan efisiensi: prinsip-prinsip ekonomi dapat membantu petani meningkatkan efisiensi produksi (efisiensi teknis, alokatif dan ekonomi) dan pemasaran produk pertanian.yang efisien.
2. Meningkatkan kompetitivitas: prinsip-prinsip ekonomi dapat membantu petani meningkatkan kompetitivitas usahatani dan komoditas dalam pasar pertanian.
3. Meningkatkan kualitas produk: prinsip-prinsip ekonomi dapat membantu petani meningkatkan kualitas produk pertanian yang dihasilkan dengan menggunakan teknologi dan metode produksi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Nurtaji Wathoni, dan Asnah. 2021. EKONOMI PRODUKSI, TEORI DAN APLIKASI FUNGSI PRODUKSI COBB-DOUGLAS DALAM BIDANG PERTANIAN. Gaung Persada. Tangerang Selatan.
- Agustini, Maria., dan Y.D Hayu. 2018. Ekonomi Manajerial Pembuat Keputusan Berdasar Teori Ekonomi. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata..
- Albrecht, William, P.. 1979. Economics, 2nd edition, Prentice-Hall Inc: New Jersey.
- Andriessen, J, E. 1976. *Economie in Theorie en Praktijk I-II*, B.V. Agon Elsevier: Amsterdam.
- Arifin. 2015. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. CV. Mujahit Press. Bandung.
- Barkley, Paul, W. 1977. *Economics, The Way Choose*, Harcourt Brace Jovanovich, Utrecht.
- Basuki, Agus Tri., dan Prawoto, Nano.2016. pengantar Teori Ekonomi. Yogyakarta : Universitas Muhammdiyah Yogyakarta.
- Boulding, KennethE. 1955. Economic Analysis, 3rd ed. New York: Harper & Brother.
- David L. Debertin and Koerniawati, T. 2017. ‘Ekonomi Produksi Pertanian : Teori dan Aplikasi di Indonesia’,
- Dolan, Edwin, G, & Lindsey, David, E. 1988. *Economics, 5th edition*, The Dreyden Press: Chicago.
- Elly,Femi Hadidjah dan Umboh, Sintya J.K. 2017. Teori Ekonomi Produksi. Manado:
- Hansen, Don R. dan M. M. Mowen. 2000. Manajemen Biaya. Buku 2. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Heady, Earl, O. (1952). Economics of Agricultural Production and Resouce. Englewood Cliffs, N,J: Prentice-Hall.
- Heilbroner, Robert, L. & Throw , Lester, C., *The Economic Problem*, 4th edition, 1972, Prentice-Hall, Inc: New Jersey.

- Karmini. 2018. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Mulawarman University Press. Samarinda
- Kelvin& Lancaster., *Modern Economics, Principles and Policy*, 1973, Rand McNally & Company: Chicago.
- Lipsey, R.G., Steiner, P.O., Purvis, D.D., dan Courant, P.N. 1991. Pengantar Mikroekonomi. Binarupa Akasara: Jakarta.
- Lipsey, Richard, G. & Steiner, Peter , O. 1978. Economics, 5th edition, Harper & Row: New York.
- Marshall, Alfred. (1959). Principles of Economics, 8th ed. London: Mcmillan and co.
- Masyhuri. 2007. Ekonomi Mikro. UIN-MALANG PRESS:Malang.
- Plaxico, James S., "Agregasi Konsep Pasokan dan Fungsi Pasokan Pertanian," Penelitian Ukuran dan Hasil Pertanian, Buletin Seri Koperasi Selatan No. 56, Stillwater, Okla.: Stasiun Percobaan Pertanian Oklahoma, Juni 1958.
- Priyono; Ismail Zainuddin Ismail. 2012. Teori Ekonomi. Surabaya : Dharma Ilmu
- Putri, D.L., Ariyanto, A., dan Andi, D. 2021. *Buku Ajar Pengantar Ekonomi*. Insan Cendekia Mandiri. Sumatra Barat.
- Rahardja, P., dan Manurung, M. 2001. Pengantar Ilmu Ekonomi. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Samuelson, Paul, A & Nordaus William, D. 1985. Economics, 12nd edition, McGraw-Hill Company: Singapore.
- Slvatore, Dominick & Diulio, Eugene, A. 1983. Theory and Problem of Principles of economics, Sehaum's Outline Series In Econmics, McGraw-Hill International Book Company: Singapore.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Sugiarto, Tedy Herlambang, Brastoro, Rachmat Sudjana, dan Said Kelana. 2002. Ekonomi Mikro: Sebuah Kajian Komprehensif. PT Gramedia Pustaka. Jakarta. Sukirno, S. 1995. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Zahara, VM & Anwar, CJ. 2021. *Mikroekonomi (Sebuah Pengantar)*. CV. Media Sains Indonesia. Bandung.

PROFIL PENULIS



Penulis dilahirkan di Pangururan Kabupaten Samosir pada tanggal 16 Agustus 1960 dengan nama Saidin Nainggolan. Penulis merupakan dosen tetap yang mengajar pada program diploma 3, program strata 1, program strata 2 dan program strata 3 pada Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Penulis merupakan guru besar dengan bidang ilmu EKONOMI PRODUKSI. Penulis mengampu mata kuliah pada semester ganjil : Matematika dasar, Statistika, Ilmu ekonomi dan

Ekonomi produksi pada semester genap mengasuh mata kuliah Matematika ekonomi, Akuntansi, Statistika non parametrik, dan Ekonometrika. Penulis telah melakukan penulisan 3 buah buku referensi yang ditulis bersama yaitu : Pertumbuhan ekonomi dan perpajakan (2024), Dasar – dasar manajemen (2024), Teori ekonomi produksi : pendekatan teoritis dan kuantitatif (2024). Penulis aktif sebagai pengelola jurnal dan reviewer pada jurnal JSEB (Jurnal Sosial Ekonomika Bisnis), dan JALOW (Journal Agribusiness Local Of Wisdom) dan jurnal pengabdian pada masyarakat (Gentala Arasy). Penulis juga aktif diberbagai seminar nasional dan konferensi dan aktif sebagai anggota PERHEPI (Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia)

BAB 5 BIAYA PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN

Haryati M. Sengadji, SP., M.Sc

Politeknik Pertanian Negeri Kupang

A. PENDAHULUAN

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Produksi berlangsung dengan jalan mengolah masukan (input) menjadi keluaran (output). Masukan merupakan pengorbanan biaya yang tidak dapat dihindarkan untuk melakukan kegiatan produksi. Setiap petani/pengusaha harus dapat menghitung biaya produksi agar dapat menetapkan harga pokok komoditas dan atau barang yang dihasilkan. Untuk menghitung biaya produksi terlebih dahulu harus dipahami pengertiannya (Soekartawi, 2016).

Dalam setiap usahatani, petani tidak hanya berhadapan dengan tantangan alam, tetapi juga dengan tantangan ekonomi. Memahami struktur biaya dan cara meningkatkan pendapatan adalah kunci untuk mencapai keberhasilan. Biaya produksi dalam usahatani meliputi berbagai komponen, mulai dari biaya benih hingga biaya pemasaran. Sementara itu, pendapatan diperoleh dari penjualan hasil panen. Pengetahuan tentang biaya dan pendapatan adalah investasi yang sangat penting bagi petani. Dengan memahami kedua komponen ini, petani dapat merencanakan usahatannya dengan lebih baik dan meningkatkan keuntungan. Pengelolaan biaya dan pendapatan yang efektif adalah kunci untuk mencapai keberlanjutan usaha tani (Suratiyah, 2015)

B. BIAYA PRODUKSI

Produsen yang rasional akan selalu berusaha melakukan kegiatan produksi secara efisien. Efisien diartikan sebagai usaha menghasilkan suatu nilai output yang maksimum dengan sejumlah input tertentu, atau dengan biaya minimum dapat menghasilkan output tertentu sehingga pengertian efisien sangat berkaitan dengan masalah biaya produksi. Biaya dalam pengertian ekonomi adalah seluruh beban yang harus ditanggung produsen untuk menyediakan produk baik barang maupun jasa agar siap dikonsumsi oleh konsumen (Arwati, 2018).

Biaya secara umum merupakan nominal uang yang dikeluarkan oleh pelaku ekonomi untuk mendapatkan barang atau jasa yang diperlukan. Bagi produsen, biaya diartikan sebagai nominal uang yang dikeluarkan untuk membeli barang dan atau jasa yang digunakan sebagai input dalam proses produksinya, selanjutnya input tersebut digunakan untuk memproduksi output atau komoditas. Biaya produksi merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh seorang petani dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu komoditas, atau dengan kata lain biaya produksi adalah *sejumlah pengorbanan ekonomis yang harus dikorbankan untuk memproduksi suatu barang*. Termasuk didalamnya barang yang dibeli dan atau jasa yang dibayar di dalam maupun di luar usaha.

Biaya usahatani adalah pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan dalam usaha untuk mengorganisasi dan menyelesaikan proses produksi pertanian. Biaya produksi pertanian adalah sejumlah pengorbanan ekonomis yang harus dikorbankan untuk memproduksi suatu komoditas pertanian. Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh produsen untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan penunjang lainnya yang akan didayagunakan agar produk-produk tertentu yang telah direncanakan dapat terwujud dengan baik.

Menetapkan biaya produksi berdasarkan pengertian tersebut memerlukan kecermatan karena ada yang mudah diidentifikasi, tetapi ada juga yang sulit diidentifikasi dan dihitung. Biaya produksi biaya bagi produsen berdasarkan realitas dibagi menjadi dua jenis, yaitu: (Indriana *dalam* Asir, 2022)

1. Biaya eksplisit, adalah biaya yang benar-benar nyata dikeluarkan oleh produsen untuk membeli atau menyewa input yang dipergunakan dalam proses produksi, diantaranya adalah gaji, upah pegawai, sewa tanah dan

DAFTAR PUSTAKA

- Asir, Muhammad, Sandriana J Nendissa, Prisca Nurmala Sari, Indriana, Helin G Yudawisastra, Zainal Abidin, Ria Indriani, Nurdiana, Arief Rahman Hakim, Wanda Kristini, Anggita Tresliyana Suryana, Wahyu Setya Ratri, Rahmah Farahdita Soeyatno. (2022) Ekonomi Pertanian. Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung
- Arwati, S. (2018). Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan. Makasar: CV Inti Mediatama
- Firdaus, Muhammad. (2010). Manajemen Agribisnis. Bumi Aksara. Jakarta
- Pambudi, Andika, Sari Anggarawati, Mumuh Mulyana, Ismiasih, Yusmia Widiastuti, Vela Rostwentivaivi, Ivonne Ayesha, Dyah Budibruri Wibaningwati, Sri Jumiya. (2022). Ekonomi Pertanian. PT Global Eksekutif Teknologi. Padang
- Pracoyo, Tri Kunawangsih dan Antyo Pracoyo. (2006). Aspek dasar Ekonomi Mikro. Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Nazir, Mohammad. (2005). Metode Penelitian. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Soekartawi. (2016). Analisis Usahatani. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Suratijah, Ken. (2015). Ilmu Usahatani Edisi Revisi. Penebar Swadaya: Jakarta

PROFIL PENULIS



Haryati M. Sengadji, SP., M.Sc lahir di Larantuka, Kabupaten Flores Timur pada 13 Agustus 1978. Lulus S1 di Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana Kupang pada tahun 2002, dan lulus S2 di Program Studi Ekonomi Pertanian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2012. Saat ini menjabat sebagai Koordinator Program Studi Sarjana Terapan Pengelolaan Agribisnis pada Jurusan Manajemen Pertanian Lahan Kering Politeknik Pertanian Negeri Kupang. Penulis sebagai Dosen, pengampuh Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Pertanian, Manajemen Usahatani, Manajemen Pemasaran, Manajemen Risiko dan Manajemen Agribisnis. Penulis pernah menjadi Narasumber Pelatihan Petugas Pendamping Lapangan HKm yang diselenggarakan oleh BPDAS Benain-Noelmina Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penulis aktif melakukan penelitian terapan baik dalam bentuk hibah kompetisi maupun penelitian kerjasama dengan pemerintah daerah kementerian dan lembaga swasta. Serta menulis jurnal maupun artikel ilmiah untuk dipublikasikan.

BAB 6 PEMASARAN HASIL PERTANIAN

Marsema M. Kaka Mone, SP., M.Sc
Politeknik Pertanian Negeri Kupang

A. KONSEP DASAR PEMASARAN HASIL PERTANIAN

1. Pengertian dan ruang lingkup pemasaran pertanian

Pemasaran produk pertanian memiliki nilai yang signifikan dan merupakan bagian integral dari kerangka kerja agribisnis keseluruhan. Pemasaran produk pertanian bersifat sosial dan ekonomi, karena melibatkan semua tindakan yang diperlukan untuk mengubah produk pertanian dari perspektif produsen ke konsumen akhir. Proses ini tidak hanya melibatkan aktivitas jual beli, tetapi juga meliputi pengumpulan, transportasi, penyimpanan, pengolahan, pengemasan, pembiayaan, dan penyediaan informasi pasar. Oleh karena itu, pemasaran pertanian adalah sistem yang kompleks dan luas yang menghubungkan proses produksi dengan proses konsumsi dalam konteks ekonomi pertanian. Berbagai pakar memberikan penjelasan yang memperdalam pemahaman mengenai konsep ini, diantaranya:

- a. Tomek dan Kaiser (2014) menyatakan bahwa pemasaran pertanian adalah *“a sequence of economic activities necessary to bring a farm product to its final use, accompanied by changes in form, place, time, and ownership”*. Hal ini menekankan betapa pentingnya aspek perubahan bentuk (seperti pengolahan produk pertanian), waktu (melalui penyimpanan), dan lokasi (melalui transportasi) dalam kegiatan pemasaran.
- b. Kohls dan Uhl (2015) mengungkapkan bahwa *“agricultural marketing includes all the activities that add value to agricultural products as they move from producers to consumers”*. Artinya, pemasaran pertanian tidak hanya menekankan pada aspek pertukaran

- ekonomi, tetapi juga menghasilkan nilai tambah di seluruh jalur distribusi.
- c. Chand *et al* (2018) dari NITI Aayog India memperluas jangkauan pemasaran pertanian ke dalam aktivitas yang mencakup pengolahan pascapanen, distribusi antar wilayah, serta integrasi digital. Selanjutnya, perlu ditekankan bahwa dalam konteks pertanian modern, pemasaran juga mencakup logistik rantai dingin, perdagangan elektronik di bidang pertanian, dan sistem informasi harga secara digital.
 - d. Shepherd (2020) dari FAO menegaskan bahwa pemasaran hasil pertanian yang modern tidak hanya berkaitan dengan produk saja, tetapi juga mencakup layanan, informasi, dan interaksi antara para pelaku pasar. Selain itu, Shepherd (2020) juga menyatakan bahwa *"modern agricultural marketing involves matching demand with supply through the right channels, at the right time, in the right form, and at the right price"*.
 - e. Acharya dan Agarwal (2021) menjelaskan bahwa pemasaran pertanian adalah suatu proses yang terintegrasi, mencakup berbagai fungsi, mulai dari pengumpulan hasil pertanian di tingkat petani, pengangkutan ke pasar, penyimpanan, hingga penetapan harga. Fungsi-fungsi ini perlu dilakukan dengan efisien dan harus peka terhadap kebutuhan pasar agar dapat memastikan kesejahteraan para petani serta kestabilan harga bagi konsumen.

Berdasarkan Kohls dan Uhl (2015), pemasaran produk pertanian meliputi semua aktivitas yang terkait dengan pergerakan barang dan jasa dari lokasi produksi (*on-farm*) menuju lokasi konsumsi (*off-farm*). Aktivitas tersebut mencakup pengumpulan, penyimpanan, pengelompokan, pengemasan, pengangkutan, serta penetapan harga. Dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia, pemasaran pertanian sering kali merupakan salah satu kelemahan dalam sistem pertanian nasional disebabkan oleh kurangnya infrastruktur, informasi pasar, dan lembaga yang kokoh. Ruang lingkup pemasaran di bidang pertanian terdiri dari tiga kelompok fungsi utama:

- a. Fungsi pertukaran merujuk pada proses jual beli barang yang melibatkan petani, pedagang perantara, dan konsumen.
- b. Fungsi fisik mencakup kegiatan angkutan, penyimpanan, dan pengemasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, S. S., & Agarwal, N. L. (2021). *Agricultural Marketing in India* (5th ed.). Oxford University Press.
- Bain, J. S. (1956). *Barriers to New Competition*. Harvard University Press.
- Barrett, C. B., & Bellemare, M. F. (2021). *Agricultural Pricing for Inclusive Development*. *Annual Review of Resource Economics*, 13, 149–174. <https://doi.org/10.1146/annurev-resource-111820-012222>
- Chand, R., Saxena, R., & Rana, S. (2018). *Market Integration and Price Transmission in India*. NITI Aayog.
- FAO. (2021). *Food Loss and Waste Database*. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- FAO. (2022). *The State of Agricultural Commodity Markets 2022*. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Kohls, R. L., & Uhl, J. N. (2015). *Marketing of Agricultural Products* (9th ed.). Pearson Education.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2022). *Marketing Management* (16th ed.). Pearson.
- OECD. (2022). *Agricultural Outlook 2022–2031*. OECD Publishing.
- Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. Free Press.
- Scherer, F. M., & Ross, D. (1990). *Industrial Market Structure and Economic Performance*. Houghton Mifflin.
- Shepherd, A. W. (2020). *Marketing Extension Guide: Linking Farmers to Markets*. FAO.
- Tomek, W. G., & Kaiser, H. M. (2014). *Agricultural Product Prices* (5th ed.). Cornell University Press.
- World Bank. (2023). *Transforming Agrifood Systems in Indonesia*. World Bank Group.

PROFIL PENULIS



Marsema M. Kaka Mone, SP., M.Sc

Penulis merupakan Dosen Ekonomi Pertanian pada Program Studi Tanaman Pangan dan Hortikultura Politeknik Pertanian Negeri Kupang sejak tahun 2002. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Penulis terlibat aktif sebagai Ketua Pengelola pendirian Akademi Komunitas di Kabupaten Sumbawa Propinsi Nusa Tenggara Barat sejak tahun 2012-2017. Penulis juga merupakan Tim Pendamping Program SMK-PK sejak tahun 2021-2024 di Propinsi Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Bali, Jawa Timur, Sulawesi Utara, dan Maluku Utara. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional.

Email: sema_tph@yahoo.co.id

BAB 7 KELEMBAGAAN DALAM EKONOMI PERTANIAN

Melgiana S. Medah, SP.,M.EP

Politeknik Pertanian Negeri Kupang

A. PENDAHULUAN

Kelembagaan memainkan peran sentral dalam ekonomi pertanian. Ia bukan hanya struktur administratif, melainkan sistem aturan—baik formal maupun informal—yang membentuk interaksi antara pelaku ekonomi seperti petani, pemerintah, pasar, dan masyarakat. Dalam konteks ini, kelembagaan menentukan bagaimana sumber daya dialokasikan, bagaimana risiko dikelola, dan bagaimana insentif ekonomi dibentuk (North, 2019).

Kelembagaan merupakan aturan main dalam masyarakat yang membentuk perilaku dan interaksi manusia. Dalam sektor pertanian, aturan ini mencakup kebijakan agraria, sistem distribusi hasil pertanian, akses terhadap pembiayaan, serta norma sosial yang mengatur kerja sama antar petani. Kelembagaan yang efektif menciptakan kepastian hukum, mengurangi biaya transaksi, dan memperkuat daya saing petani kecil.

Peran kelembagaan menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan struktural seperti ketimpangan akses terhadap pasar dan modal, serta tantangan global seperti perubahan iklim dan fluktuasi harga komoditas. Koperasi, kelompok tani, organisasi produsen, dan kelompok swadaya masyarakat (KSM) merupakan contoh kelembagaan kolektif yang telah menjadi alat utama untuk mendorong pembangunan pertanian berkelanjutan. Kelompok-kelompok ini penting untuk membuat petani kecil lebih kuat dalam rantai nilai, membuat pertanian lebih kompetitif, dan mendukung perubahan sosial-ekonomi pedesaan yang melibatkan semua orang (Ma et al., 2023)

Kelembagaan sangat penting dalam ekonomi pertanian modern karena mereka adalah blok bangunan dari sistem pertanian yang terbuka untuk semua orang, bertahan lama, dan dapat berubah seiring berjalannya waktu. Kerangka

kerja kelembagaan lebih dari sekadar badan administratif; mereka juga memengaruhi perilaku, pilihan, dan akses petani terhadap sumber daya produktif sebagai pelaku sosial ekonomi. Struktur kelembagaan memainkan peran mendasar dalam memperkuat sektor pertanian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan, terutama di negara berkembang." Kelembagaan yang kuat dapat membantu masyarakat untuk berbagi pengetahuan, merangkul ide-ide baru, dan mengakses pasar dan layanan keuangan. Pada akhirnya, hal ini akan mengubah pertanian konvensional menjadi sistem yang lebih kompetitif dan berkelanjutan (Rostami & Salehi, 2024). Dengan demikian, memahami peran dan dinamika kelembagaan dalam ekonomi pertanian menjadi kunci untuk merancang kebijakan yang lebih adil, efisien, dan berkelanjutan.

B. TEORI DAN KONSEP KELEMBAGAAN DALAM EKONOMI PERTANIAN

1. Definisi Kelembagaan

Kelembagaan adalah “aturan main dalam masyarakat,” atau, lebih spesifik lagi, “batasan yang dibuat manusia untuk membentuk interaksi antarmanusia. Hukum, kebijakan, dan kontrak adalah contoh perangkat aturan formal sedangkan standar sosial, nilai-nilai budaya, dan praktik-praktik masyarakat adalah contoh dari perangkat aturan informal. Struktur-struktur dalam kelembagaan ini menghasilkan insentif dan batasan yang mempengaruhi bagaimana orang dan bisnis bertindak dalam perekonomian secara keseluruhan.

Tugas utama kelembagaan adalah membuat interaksi sosial dan ekonomi tidak terlalu sulit diprediksi dan keputusan-keputusan menjadi lebih stabil dan dapat diprediksi. Dalam cara berpikir ini, institusi adalah blok bangunan yang menentukan apakah ekonomi akan tumbuh, tetap sama, atau menyusut serta menekankan bahwa perubahan dalam institusi biasanya kecil, rumit, dan dibentuk oleh sejarah dan cara kekuasaan saat ini terstruktur (North, 2019).

Teori ini sangat berguna untuk menjelaskan mengapa koperasi petani, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan organisasi petani bekerja dengan baik di beberapa daerah tetapi tidak di daerah lain di sektor pertanian Indonesia. Aturan dan prosedur formal, seperti peraturan

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Darma, R., Irawan, A., Mahyuddin, Feryanto, F., & Akzar, R. (2024). COVID-19 pandemic and food security: Strategic agricultural budget allocation in Indonesia. *Journal of Agriculture and Food Research*, 18(September), 101494. <https://doi.org/10.1016/j.jafr.2024.101494>
- Chen, K., Wang, H., Lu, W., & So, J. (2018). *The Interplay Between Formal and Informal Institutions in Projects : A Social Network Analysis*. 49(4), 20–35. <https://doi.org/10.1177/8756972818781629>
- Desa, P. M., Tertinggal, P. D., & Lembaran, T. (2020). *Peraturan Menteri Desa Tertinggal*.
- Douglas C.North. (2019). No Institutions, institutional change and economic performance. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regeciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- E.Williamson, O. (1999). *The economic institutions of capitalism*.
- Fielke, S., Taylor, B., & Jakku, E. (2020). Digitalisation of agricultural knowledge and advice networks: A state-of-the-art review. *Agricultural Systems*, 180(October 2019), 102763. <https://doi.org/10.1016/j.agry.2019.102763>
- Getnet, K., Kefyalew, G., & Berhanu, W. (2018). On the power and influence of the cooperative institution: Does it secure competitive producer prices? *World Development Perspectives*, 9(May 2016), 43–47. <https://doi.org/10.1016/j.wdp.2018.04.001>
- Helmke, G., & Levitsky, S. (2004). *Informal Institutions and Comparative Politics: A Research Agenda*. 2(4).
- Junaidi, A., Mashar, A. Zum, Basrowi, Muharomah, D. R., Situmorang, J. W., Lukas, A., Asgar, A., Herlina, L., Manalu, L. P., & Payung, L. (2024). Enhancing sustainable soybean production in Indonesia: evaluating the environmental and economic benefits of MIGO technology for integrated supply chain sustainability. *Uncertain Supply Chain*

- Management*, 12(1), 221–234.
<https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.10.003>
- Ma, W., Marini, M. A., & Rahut, D. B. (2023). Farmers' organizations and sustainable development: An introduction. *Annals of Public and Cooperative Economics*, 94(3), 683–700.
<https://doi.org/10.1111/apce.12449>
- Medah, M. S., & Marjaya, S. (2023). Peran Kelembagaan Petani Pada Aspek Produksi Dan Ekonomi Petani Di Kelurahan Naibonat Kabupaten Kupang. *Partner*, 28(1), 31. <https://doi.org/10.35726/jp.v28i1.1771>
- Olabanji, M. F., & Chitakira, M. (2025). The Adoption and Scaling of Climate-Smart Agriculture Innovation by Smallholder Farmers in South Africa: A Review of Institutional Mechanisms, Policy Frameworks and Market Dynamics. *World*, 6(2), 51.
<https://doi.org/10.3390/world6020051>
- Ostrom, E., Ostrom, E., & Analysis, P. (1990). *Governing the commons. The evolution of Institutions for Collective Action*. 51.
- Robert D. Putnam. (2015). Democratizing Work. In *Proceedings of the National Academy of Sciences* (Vol. 3, Issue 1).
<http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10>
- Rostami, K., & Salehi, L. (2024). Rural cooperatives social responsibility in promoting Sustainability-oriented Activities in the agricultural sector : Nexus of community , enterprise , and government. *Sustainable Futures*, 7(December 2023), 100150. <https://doi.org/10.1016/j.sftr.2023.100150>
- Song, W., Huang, Z., Hu, W., & Li, X. (2025). The development of new rural financial institutions and agricultural total factor productivity. *China Agricultural Economic Review*, July. <https://doi.org/10.1108/CAER-07-2024-0216>
- Udayana, I. G. B. (2017). Marketing Strategies Arabica Coffee with Information Technology in Kintamani District Bangli. *International Research Journal of Engineering, IT and Scientific Research*, 3(3), 93–102. <https://doi.org/10.21744/irjeis.v3i3.470>

Wahyuningtyas, R., Disastra, G., & Rismayani, R. (2023). Toward cooperative competitiveness for community development in Economic Society 5.0. *Journal of Enterprising Communities*, 17(3), 594–620. <https://doi.org/10.1108/JEC-10-2021-0149>

PROFIL PENULIS



Melgiana S. Medah, SP., M.EP, adalah dosen tetap di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Kupang – Jurusan Manajemen Pertanian Lahan Kering dengan Program Studi Pengelolaan Agribisnis. Fokus keilmuan bidang ekonomi pertanian dan aktif dalam kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah, terutama pada topik agribisnis, kelembagaan petani, dan stabilitas harga pangan. Lulus S1 pada tahun 2003 pada Program Studi Ekonomi Pertanian di Udayana. Pada tahun 2013 menyelesaikan studi S2 dan meraih gelar Magister Ekonomi Pertanian di UNPAD. Aktif penelitian terutama di wilayah Nusa Tenggara Timur.

BAB 8 KEBIJAKAN PERTANIAN

Micha Ratu Rihi, S.P., M.Si

Politeknik Pertanian Negeri Kupang

A. PENDAHULUAN

Kebijakan pertanian merupakan seperangkat keputusan dan tindakan pemerintah yang dirancang untuk memengaruhi kegiatan di sektor pertanian, baik dari sisi produksi, distribusi, konsumsi, maupun kesejahteraan petani. Kebijakan pertanian mencakup seluruh instrumen, program, dan tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam mengatur kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi hasil pertanian. Kebijakan ini dapat berbentuk kebijakan harga, subsidi, perlindungan pasar domestik, dukungan teknis, maupun regulasi ekspor-impor. Dalam konteks pembangunan ekonomi Indonesia yang berbasis agraris, kebijakan pertanian memiliki posisi strategis. Bab ini akan membahas secara komprehensif pengertian, tujuan, instrumen, jenis, serta tantangan dan implikasi dari kebijakan pertanian di Indonesia.

B. PENGERTIAN KEBIJAKAN PERTANIAN

Kebijakan pertanian adalah kebijakan publik yang diterapkan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu dalam sektor pertanian, seperti stabilisasi harga, ketahanan pangan, peningkatan kesejahteraan petani, dan peningkatan produktivitas Pertanian. Kebijakan ini mencakup berbagai instrumen yang berkaitan dengan input, output, pasar, dan sumber daya pertanian.

C. TUJUAN KEBIJAKAN PERTANIAN

Tujuan kebijakan pertanian adalah arah atau hasil yang ingin dicapai pemerintah melalui berbagai tindakan di sektor pertanian. Tujuan ini bisa

bersifat ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tujuan utama dari kebijakan pertanian antara lain:

1. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi usahatani;
2. Mewujudkan ketahanan dan kedaulatan pangan nasional;
3. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani;
4. Melindungi pasar domestik dari fluktuasi harga global;
5. Menyediakan akses terhadap input dan teknologi pertanian;
6. Menjamin keberlanjutan sumber daya alam pertanian.

D. UNSUR-UNSUR DALAM SUATU KEBIJAKAN

Unsur-unsur dalam suatu kebijakan pertanian merupakan komponen penting yang membentuk struktur dan arah dari kebijakan itu sendiri. Dengan memahami unsur-unsur ini, perancang dan pelaksana kebijakan dapat membuat kebijakan yang lebih tepat sasaran, efisien, dan berdampak luas. Berikut adalah unsur-unsur pokok dalam suatu kebijakan pertanian:

1. Masalah/substansi kebijakan (policy issue)
 - a. Ini adalah pokok persoalan atau tantangan dalam sektor pertanian yang hendak diselesaikan melalui kebijakan. Misalnya:
 - b. Ketimpangan akses pasar
 - c. Ketergantungan impor pangan
 - d. Harga komoditas pertanian yang tidak stabil
 - e. Produktivitas pertanian yang rendah
2. Tujuan atau sasaran kebijakan
 - a. Tujuan merupakan hal yang ingin dicapai dari kebijakan tersebut. Dalam kebijakan pertanian, tujuan bisa berupa:
 - b. Meningkatkan ketahanan pangan
 - c. Meningkatkan pendapatan petani
 - d. Menstabilkan harga
 - e. Melindungi lahan pertanian dari alih fungsi
3. Instrumen kebijakan
 - a. Instrumen adalah alat atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan kebijakan. Dalam pertanian, bisa berupa:
 - b. Subsidi (input, harga, kredit)
 - c. Penetapan harga dasar
 - d. Kuota impor-ekspor

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Kym (2009). *Distortions to Agricultural Incentives: A Global Perspective, 1955–2007*. Washington, DC: World Bank / Palgrave Macmillan.
- Bappenas. (2019). *Evaluasi Subsidi Pupuk di Indonesia*.
- Bappenas. (2022). *Evaluasi Program Ketahanan Pangan Daerah*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- BPS. (2023). *Statistik Indonesia 2023*.
- Dunn, W. N. (2018). *Public Policy Analysis: An Integrated Approach* (Edisi keenam). New York: Routledge.
- FAO. (1996). *Rome Declaration on World Food Security and World Food Summit Plan of Action*. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- FAO. (2003). *Trade Reforms and Food Security: Conceptualizing the Linkages*. Rome: FAO.
- FAO. (2007). *Agricultural Marketing Systems and Institutions: A Policy Framework*. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- FAO. (2010). *Agricultural Policies and Institutions: A Framework for Analysis and Policy Formulation*. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- FAO. (2016). *Agricultural Finance and Investment in Indonesia: Assessment and Recommendations*. Rome: Food and Agriculture Organization.
- FAO. (2020). *Digital Agricultural Finance in Asia*.
- FAO. (2020). *Digital Agricultural Finance in Asia*. FAO (2021). *India's MSP Policy: Impact and Challenges*.
- FAO. (2021). *Innovative Agricultural Marketing Models*.
- FAO. (2021). *The State of Food Security and Nutrition in the World*. Rome: FAO.
- FAO. (2023). *Public Support to Agriculture in Developing Countries*.

- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2022). *Perdagangan Dalam Negeri dan Luar Negeri*. Jakarta: Kemendag.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2022). *Strategi Nasional Ketahanan Pangan 2020–2024*. Jakarta: Kementan.
- Kementerian Pertanian RI. (2022). *Renstra Kementan 2020–2024*.
- Ministry of Agriculture and Farmers Welfare, Government of India. (2022). *Annual Report 2021–22*. New Delhi.
- North, D. C. (1990). *Institutions, Institutional Change and Economic Performance*. Cambridge: Cambridge University Press.
- OECD. (2015). *Review of Agricultural Policies: Indonesia 2015*. Paris: OECD Publishing.
- Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 24 Tahun 2020.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian & Badan Pusat Statistik. (2023). *Buku Statistik Harga Komoditas Pertanian Tahun 2023*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian & BPS.
- Syahyuti. (2006). *Ilmu Kebijakan Pertanian: Suatu Pengantar*. Jakarta: Puslitbang Sosek Pertanian.
- Timmer, C. P. (2002). *Agriculture and Economic Development*. In *Handbook of Agricultural Economics* (Vol. 2, pp. 1487–1546). Elsevier.
- World Bank. (2020). *Transforming Agriculture in Indonesia: Key Challenges and Opportunities*. Washington, DC: World Bank.
- WTO. (2021). *Agricultural Trade Policy*. Geneva: World Trade Organization.

PROFIL PENULIS



Micha Snoverson Ratu Rihi, S.P., M.Si

Penulis merupakan Dosen Ekonomi Pertanian, Kebijakan Perdagangan Pertanian, dan Pemasaran Produk Hortikultura pada Program Studi Teknologi Industri Hortikultura Politeknik Pertanian Negeri Kupang sejak tahun 2002. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Penulis juga merupakan Pembina di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Kampung Daun Admahow, Desa Baumata, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang. Beberapa buku ber-ISBN yang penulis telah hasilkan, di antaranya Penulisan Karya Ilmiah (2007), Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Kupang (2008); dan Manajemen Agribisnis (2020). Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah di berbagai kegiatan ilmiah yaitu pada seminar nasional dan internasional.

Email: raturihimicha@gmail.com

BAB 9 KETAHANAN PANGAN

Dr. Marten Luter Lano, STP., MP

Universitas Kristen Artha Wacana

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Ketahanan pangan telah menjadi isu sentral dan kritis dalam agenda pembangunan internasional dan berkelanjutan, karena berkaitan langsung dengan hak asasi manusia, stabilitas sosial, dan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan jumlah penduduk dunia, perubahan iklim, konflik geopolitik, serta pandemi global telah memperburuk tantangan dalam pemenuhan kebutuhan pangan secara berkelanjutan. Menurut Food and Agriculture Organization (FAO), pada tahun 2021, sekitar 828 juta orang di dunia menderita kelaparan, meningkat sekitar 150 juta sejak pandemi COVID-19 dimulai pada 2019 (FAO, 2022). Pandemi global telah mengganggu rantai pasok pangan, menurunkan pendapatan rumah tangga, serta membatasi akses masyarakat terhadap pangan yang bergizi. Di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS, 2024a) mencatat bahwa 19,1 juta penduduk masih hidup di bawah garis kemiskinan, dengan kerawanan pangan sebagai salah satu penyebab utamanya. Selain itu, konflik bersenjata di berbagai kawasan, seperti perang di Ukraina, telah menyebabkan gangguan besar pada produksi dan distribusi pangan dunia, terutama gandum dan pupuk, yang berimbas pada kenaikan harga pangan global (World Bank, 2023).

Perubahan iklim dan fenomena cuaca ekstrem seperti kekeringan, banjir, dan badai tropis menyebabkan penurunan produktivitas pertanian dan mengancam keberlanjutan sistem pangan global (IPCC, 2022). FAO menegaskan bahwa perubahan iklim dapat menurunkan hasil panen hingga 30% (FAO, 2016). Pertumbuhan penduduk dunia yang diproyeksikan mencapai 9,7 miliar jiwa pada tahun 2050 (UN-DESA, 2022) akan meningkatkan permintaan pangan secara drastis. Untuk

memenuhi kebutuhan tersebut, produksi pangan global harus meningkat sekitar 70% dibandingkan dengan tahun 2009 (FAO. 2009)

Ketahanan pangan juga sangat terkait dengan isu kemiskinan dan ketimpangan. Bank Dunia (2022) melaporkan bahwa sekitar 9,2% populasi dunia hidup dalam kemiskinan ekstrem, di mana kerawanan pangan menjadi masalah utama yang menghambat pembangunan manusia. Kondisi tersebut menegaskan bahwa ketahanan pangan bukan hanya persoalan produksi pangan nasional, tetapi juga merupakan persoalan global yang membutuhkan kerja sama internasional, inovasi teknologi, dan kebijakan lintas sektor.

2. Definisi dan Konsep Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan (*food security*) menyangkut dimensi ketersediaan, akses, pemanfaatan, serta stabilitas pangan. Dalam sejarahnya, ketahanan pangan mengalami perubahan konsep, program, serta ukuran-ukuran yang mengikutinya. Isu ketahanan pangan sudah ada sejak Tahun 1935, pasca perang dunia 1 (PD I), dimana terdapat kekurangan pangan di negara-negara miskin. Sejak saat itu isu ketahanan berupa pertanyaan, “mampukah dunia memproduksi pangan yang cukup?”. Dalam perkembangannya isu ketahanan pangan berkembang menjadi “dapatkah dunia memproduksi pangan yang cukup pada tingkat harga yang pantas dan terjangkau bagi kelompok miskin? Kini masuk juga isu lingkungan, sehingga pertanyaan menjadi “bisakah dunia memproduksi pangan yang cukup pada tingkat harga yang pantas dan terjangkau oleh kelompok miskin serta tidak merusak lingkungan?” (Kulsum, 2020).

Pengertian ketahanan pangan sangat beragam sesuai dengan latar belakang konsepnya, oleh karena itu di sajikan beberapa pengertian ketahanan pangan menurut beberapa ahli dan sumbernya sebagai berikut:

- a. Menurut FAO (2006), ketahanan pangan adalah kondisi di mana semua orang, setiap saat, memiliki akses fisik, sosial, dan ekonomi terhadap pangan yang cukup, aman, dan bergizi untuk memenuhi kebutuhan gizi dan preferensi makanan demi hidup yang aktif dan sehat. Definisi ini menekankan pada empat pilar utama, yaitu: ketersediaan, akses, pemanfaatan, dan stabilitas pangan.
- b. Pada World Food Summit (1996), ketahanan pangan didefinisikan sebagai suatu kondisi ketika seluruh manusia, setiap saat, memiliki

DAFTAR PUSTAKA

- Aivazidou, E., Tsolakis, N., Iakovou E., and Vlachos D. 2016. The emerging role of water footprint in supply chain management: A critical literature synthesis and a hierarchical decision-making framework. *Journal of Cleaner Production*. Volume 137. Nov 2016. Page 1018-1037. Elsevier. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.07.210>
- Altieri, M. A. (2004). Linking Ecologists and Traditional Farmers in the Search for Sustainable Agriculture. *Frontiers in Ecology and the Environment*, 2(1), 35-42. [https://esajournals.onlinelibrary.wiley.com/doi/10.189/1540-9295\(2004\)002\[0035:leatfi\]2.0.co;2](https://esajournals.onlinelibrary.wiley.com/doi/10.189/1540-9295(2004)002[0035:leatfi]2.0.co;2)
- Altieri, M. A., & Nicholls, C. I. (2017). *Agroecology: A Brief Account of Its Origins and Currents of Thought*. Berkeley: University of California Press.
- Amri, I. C., & Muttaqin, M. (2022). The impact of food crisis on Indonesia. Post Pandemic Economy Recovery, A Prosiding Seminar Nasional BSKJI II 30–37. <https://bspjisamarinda.kemenperin.go.id/PPID/prosiding-semnas3.html>
- Bapennas. (2021). Permen PPN/Kepala Bapennas Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/219476/permen-ppnkepala-bapennas-no-2-tahun-2021>
- Berhane, G., Hoddinott, J., Kumar, N., & Taffesse, A. S. (2014). The impact of Ethiopia's Productive Safety Net Programme on the nutritional status of children: 2008–2012. IFPRI.
- BPS. (2024a). Profil Kemiskinan di Indonesia. Biro Pusat Statistik Jakarta. <https://www.bps.go.id/id/infographic?id=716>
- BPS. (2024b). Impor Biji Gandum dan Meslin menurut Negara Asal Utama, 2017-2023. Jakarta. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjAxNiMx/imp-or-biji-gandum-dan-meslin-menurut-negara-asal-utama--2017-2023.html>
- Budiawati, Y., 2024. Hubungan Antara Karakteristik Sosial Ekonomi Dan Status Kesehatan Balita Terhadap Ketahanan Pangan Di Provinsi Banten. *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, Vol. 6 No. 2.

- FAO, IFAD, UNICEF, WFP & WHO. (2023). The State of Food Security and Nutrition in the World 2023. FAO, 2023 - SOFI Report/
- FAO, IFPRI, WFP. (2023). Global Report on Food Crises 2023.:
- FAO. (2006). Food Security Policy Brief. FAO, Issue 2, June 2006. <https://www.fao.org/3/a-bp357e.pdf>
- FAO. (2008). An Introduction to the Basic Concepts of Food Security. <https://www.fao.org/3/a1936e/a1936e.pdf>
- FAO. (2009). How to Feed the World in 2050. Rome: FAO.
- FAO. (2016). Climate Change and Food Security: Risks and Responses. Rome: FAO.
- FAO. (2017). The State of Food Security and Nutrition in the World 2017. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- FAO. (2019). The State of Food Security and Nutrition in the World 2019. Food and Agriculture Organization of the United Nations. <https://www.fao.org/3/ca5162en/ca5162en>.
- FAO. (2020). Land Degradation Neutrality: Implications and Opportunities for Food Security. <https://www.fao.org/land-water/news-archive/news-detail/en/c/1274383/>
- FAO. (2021). The State of Food Security and Nutrition in the World 2021. <https://www.fao.org/public.actions/sofi/2021/en/>
- FAO. (2022). The State of Food Security and Nutrition in the World 2022 Repurposing food and agricultural policies to make healthy diets more affordable. <https://www.fao.org/documents/card/en/c/cc0639en>
- FAO. (2023). FAO in Indonesia. <https://www.fao.org/indonesia>
- Febrianti, V. P., Permata, T. A., Humairoh, M., Putri, O. M., Amelia, L., Fatimah, S., & Khastini, R. O. (2021). Analisis pengaruh perkembangan teknologi pertanian di era revolusi industri 4.0 terhadap hasil produksi padi. Jurnal Pengolahan Pangan, 6(2), 54-60
- GFSI (2023) Rankings and Trends. Global Food Security Index. 2023. Economist Impact.
- Global Report on Food Crises, 2023

- Godfray, H.C.J., Beddington, J.R., Ian R. Crute I.R., Haddad, L., Lawrence, D. Muir, J.F., Pretty, J., Robinson, S., Thomas, S.M and Toulmin, C. (2010). Food Security: The Challenge of Feeding 9 Billion People. *Science*, 327(5967), 812-818. <https://www.science.org/doi/10.1126/science.1185383>
- Hapsari, R. D., & Suryani, E. (2019). "Analisis Pengaruh Infrastruktur dan Logistik Terhadap Ketahanan Pangan di Indonesia." *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(2), 68-75.
- HLPE. (2020). Food security and nutrition: Building a global narrative towards 2030. <https://www.fao.org/cfs/cfs-hlpe/reports/en/>
- Hutagaol, M.P dan Sinaga, R., 2022. Pengaruh Pendapatan Dan Harga Pangan Terhadap Diversifikasi Pangan Di Pulau Jawa. *Reflection Scientifis Jurnal*. Vol.5 No 3. <https://ojspustek.org/index.php/SJR/issue/view/31>
- IPCC. (2022). Climate Change 2022: Impacts, Adaptation and Vulnerability. <https://www.ipcc.ch/report/ar6/wg2/>
- Katadata, 2025. Volume Impor beras, gula dan kedelai, Databoks-Katadata. <https://search.katadata.co.id> diakses 13 Juni 2025.
- Kementan RI. (2023). Laporan Kinerja (LAKIN) Kementerian Pertanian Republik Indonesia 2023. Jakarta. <https://psp.pertanian.go.id/layanan-publik/lakin-ditjen-ppsp-ta-2023>
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2020. Strategi Diversifikasi Pangan Lokal Menuju Kemandirian Pangan. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan Kementan.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2018). Petunjuk Teknis Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). [https://badanpangan.go.id/storage/app/media/informasi%20publik/Pedoman/JUKNISKRPL_2018\(2\).pdf](https://badanpangan.go.id/storage/app/media/informasi%20publik/Pedoman/JUKNISKRPL_2018(2).pdf)
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2022). Laporan Tahunan Ketahanan Pangan Nasional.
- Kementerian Pertanian RI. (2019). Buku Putih Pertanian. Jakarta.
- Konsorsium Pembaharuan Agraria (KPA), 2024. Sawah di Jawa untuk 3 Juta Rumah Berlawanan dengan Swasembada Pangan.

<https://www.kpa.or.id/2024/12/13/sawah-di-jawa-untuk-3-juta-rumah-berlawanan-dengan-swasembada-pangan/>

- Kulsum, K.U., 2020. Ketahanan Pangan: Sejarah, Perkembangan Konsep, dan Ukuran. Kompas-Paparan Topik. <https://www.kompas.id/baca/paparan-topik/2020/09/28/ketahanan-pangan-sejarah-perkembangan-konsep-dan-ukuran> Diakses tanggal 9 Juni 2025
- Laborde, D., Martin, W., Swinnen, J., & Vos, R. (2022). COVID-19 risks to global food security. *Science*, 369(6503), 500-502. Link
- Lansing, J. S. (2007). *Priests and Programmers: Technologies of Power in the Engineered Landscape of Bali*. Princeton University Press.
- Lowenberg-DeBoer, J. et al. (2020). "The economics of precision agriculture." *Annual Review of Resource Economics*, 12, 221-242.
- MAFF Japan. (2020). *Basic Plan for Food, Agriculture and Rural Areas*. Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries of Japan.
- Mardikanto, T. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Surakarta: UNS Press.
- Maxwell, S. & Smith, M. (1992). Household Food Security: A Conceptual Review. In S. Maxwell & T.R. Frankenberger (Eds.), *Household Food Security: Concepts, Indicators, Measurements* (pp. 1-72). UNICEF New York:
- Munjiah, A.U., Fajriani, M.H., Puspitasari N. W. dan Ujang Jamaludin U., 2024. Leuit Sebagai Upaya Ketahanan Pangan Berbasis Kearifan Lokal Di Desa Citorek Pendas. *Jurnal Pendidikan Dasar Volume 09 Nomor 04, Desember 2024*. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/20609>
- One Acre Fund (2023). *Annual Report*. <https://oneacrefund.org/about-us/reports/annual-report>
- Pieris, K.W. D., 2015. Ketahanan dan Krisis Pangan dalam Perspektif Malthus, Depedensi dan Gender (Women in Development) Karen Winsdel Dinly Pieris *Jurnal Hubungan Internasional-Unair Tahun VIII, No.1, Juni 2015*

- Pretty, J. (2003). Social Capital and the Collective Management of Resources. *Science*, 302(5652), 1912-1914. <https://www.science.org/doi/10.1126/science.1090847>
- Reardon, T. et al. (2021). "The digital transformation of agri-food value chains." *Science*, 373(6557), eabg1556.
- Resilient Food Systems. (2021). Progress Report. <https://www.thegef.org/newsroom/publications/resilient-food-systems-2021-annual-report>
- Siboro, J. 2012. Sejarah Eropa: Dari Masa Menjelang Perang Dunia 1 Sampai Masa Antarbellum. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Siregar, M. and Suryani, E., 2021. Peran Pangan Lokal dalam Mendukung Ketahanan Pangan: Studi Kasus di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ketahanan Pangan dan Gizi*, 39(2), pp.89–102.
- Soekartawi. (1993). Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryana, A. (2014). "Kebijakan Ketahanan Pangan di Indonesia." *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 32(2), 79-88.
- Sutrisno E., (2022) Keunikan dan Heterogenitas Bahan Pangan Lokal : Peluang dan Tantangan Diversifikasi. BRIN Publishing DOI:10.55981/brin.91
- Syahyuti. (2014). Ketahanan Pangan: Konsep, Kebijakan, dan Implementasinya. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, 12(1), 1-15. <https://media.neliti.com/media/publication/134987-id-ketahan-pangan-konsep-kebijakan-dan-im.pdf>
- Syaukat, Y. (2011). "Ketahanan Pangan: Konsep, Pengukuran dan Strategi." *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*.
- The Economist Intelligence Unit. (2022). Global Food Security Index. https://impact.economist.com/sustainability/project/food-security-index/reports/Economist_Impact_GFSI_2022_Global_Report_Sep_2022.pdf
- UN DESA. (2019). World Population Prospects 2019. <https://population.un.org/wpp/>

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan. BPK-RI. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39100>
- UN-DESA. (2022). World Population Prospects 2022. United Nations Department of Economic and Social Affairs. <https://population.un.org/wpp/>
- USAID. (1992). Policy Determination: Definition of Food Security. U.S. Agency for International Development. https://pdf.usaid.gov/pdf_docs/PNAAX606.pdf
- Wahyudi, T. & Ritung, S. (2021). Tantangan Pengembangan Food Estate di Lahan Gambut. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 15(1), 1–10.
- Walid S., Govindan K., Sameer I., Hussainey K., and Simmou S., 2023. Doing good to be green and live clean! - Linking corporate social responsibility strategy, green innovation, and environmental performance: Evidence from Maldivian and Moroccan small and medium-sized enterprises. *Journal of Cleaner Production* Vol. 384. Elsevier <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.135265>
- WFP (2022). Food Assistance for Assets (FFA) Programme Overview. <https://www.wfp.org/food-assistance-for-assets>
- WFP. (2023). Indonesia Country Brief. <https://www.wfp.org/countries/indonesia>
- WHO. (2023). Food Security. <https://www.who.int/health-topics/food-security>
- WMO. (2022). State of the Global Climate 2022. <https://public.wmo.int/en/our-mandate/climate/wmo-statement-state-of-global-climate>
- World Bank. (2008). World Development Report 2008: Agriculture for Development. Washington, DC: World Bank. <http://documents.worldbank.org/curated/en/587251468175472382>
- World Bank. (2022). Poverty and Shared Prosperity 2022: Correcting Course. Washington, DC: World Bank.
- World Bank. (2023). Food Security Update. <https://www.worldbank.org/en/topic/agriculture/brief/food-security-update>

World Food Summit. (1996). Rome Declaration on World Food Security and
World Food Summit Plan of Action.
<https://www.fao.org/3/w3613e/w3613e00.htm>

PROFIL PENULIS



Dr. Marten Luter Lano, STP. MP.

Penulis dilahirkan di Bogor Jawa Barat pada tanggal 13 Oktober 1968. Penulis menyelesaikan studi S1 di Fakultas Pertanian Universitas Kristen Artha Wacana pada Program Studi Mekanisasi Pertanian pada Tahun 1993. Ketertarikan pada bidang pangan, sumberdaya alam pertanian dan lingkungan memungkinkan penulis menyelesaikan pendidikan magister (S2) pada Tahun 2000 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dalam bidang Teknik Pertanian Program Studi Teknik Sumberdaya Alam Pertanian. Pendidikan doctoral di selesaikan pada Tahun 2024, pada Program Doktor Ilmu Peternakan Universitas Nusa Cendana, dengan konsentrasi kajian penyediaan air bagi wilayah semi arid untuk budidaya tanaman pangan dan pakan. Penulis aktif sebagai dosen pada Fakultas Teknologi Pertanian, Program studi Mekanisasi Pertanian sejak Tahun 1994 dan menjalankan tri dharma dengan baik. Penulis aktif dalam kegiatan penelitian dengan berbagai skim Dikti, dana internal PT juga aktif dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bersumber dari dana Dirjen Dikti untuk berbagai skim, dana NGO, dana CSR Pertamina dan dana internal UKAW. Penulis juga aktif menulis buku ajar, jurnal baik jurnal penelitian maupun pengabdian. lano.marten@gmail.com

BAB 10 INTENSIFIKASI DAN EKSTENSIFIKASI PERTANIAN

Nurfhin Ilma Bunga, S.Hut.,M.Hut
Universitas Kristen Tentena

A. PENDAHULUAN

Pertanian memegang peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan manusia, seperti kebutuhan pangan manusia serta kebutuhan industri. Di negara-negara berkembang seperti Indonesia pertanian justru menjadi sumber penghidupan bagi sebagian besar penduduknya. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk yang semakin pesat dari waktu ke waktu, kebutuhan akan pangan dan produk pertanian lainnya semakin meningkat. Masalah ini menjadi semakin kompleks ketika ketersediaan lahan pertanian justru menjadi semakin berkurang karena adanya alih fungsi lahan ke sektor non pertanian seperti perumahan, industri dan infrastruktur lainnya. Situasi ini menuntut adanya pendekatan yang lebih efisien dan berkelanjutan dalam pengelolaan lahan pertanian yang tersedia. Oleh sebab itu, strategi peningkatan produksi seperti intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian menjadi salah satu upaya yang relevan dalam kebijakan pembangunan pertanian. Perubahan pola konsumsi yang dipengaruhi oleh adanya peningkatan pendapatan, urbanisasi, serta globalisasi juga memberikan andil terhadap meningkatnya permintaan pangan. Masyarakat yang tingkat ekonominya sudah lebih mapan cenderung mengkonsumsi pangan yang berasal dari produk hewani, olahan dan hortikultura, yang pada akhirnya berdampak terhadap meningkatnya tekanan terhadap sistem produksi pertanian. Peningkatan produksi ini tidak beriringan dengan tingkat permintaan. Dan juga ketersediaan sumber daya utama seperti lahan subur, air, dan tenaga kerja pertanian cenderung stagnan bahkan menurun karena alih fungsi lahan dan degradasi lingkungan. Kondisi ini menjadi salah satu

tantangan dalam hal efisiensi sumber daya alokasi sumber daya dan keberlanjutan sistem pertanian.

Dalam strategi produksi pertanian tidak hanya dilihat dari sisi teknis saja, namun perlu memperhatikan sisi lain seperti efisiensi, produktivitas dan keberlanjutan. Pada hakekatnya intensifikasi pertanian menitikberatkan pada peningkatan hasil per satuan luas lahan melalui penggunaan beberapa input secara optimal antara lain seperti penggunaan benih unggul, penggunaan pupuk, irigasi dan teknologi budidaya. Sedangkan ekstensifikasi pertanian lebih menitikberatkan pada tujuan memperluas areal tanam yang belum digarap secara intensif. Strategi intensifikasi dan ekstensifikasi memiliki implikasi ekonomi yang berbeda dalam hal biaya, resiko, maupun hasil yang diperoleh dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, pemahaman terhadap kedua strategi tersebut sangat dibutuhkan dalam penentuan kebijakan pembangunan pertanian yang efektif dan berkelanjutan.

B. PENGERTIAN INTENSIFIKASI DAN KAITANNYA DENGAN PRODUKTIVITAS

Intensifikasi pertanian merupakan strategi yang digunakan untuk memaksimalkan faktor-faktor produksi pertanian yang tersedia dalam satuan luas lahan yang sama dengan tujuan untuk meningkatkan produksi. Dalam ekonomi pertanian, intensifikasi dapat dipahami sebagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan *total factor productivity (TFP)* melalui perbaikan efisiensi teknis dan alokatif. Artinya, produktivitas dan tenaga kerja tidak hanya sekedar ditambahkan sebagai input namun dapat ditingkatkan secara optimal secara ekonomi melalui peningkatan efektivitas penggunaannya. Pada umumnya produktivitas dalam pertanian, diukur dalam bentuk *output* produktivitas lahan per hektar, output tenaga kerja, dan produktivitas modal. Intensifikasi pertanian, mendorong petani untuk meningkatkan produksi atau hasil melalui adopsi teknologi modern seperti penggunaan benih unggul, pupuk kimia, pestisida, dan sistem irigasi yang efisien. Intensifikasi dan produktivitas memiliki hubungan yang erat. Semakin intensif budidaya pertanian, maka peluang ataupun potensi meningkatnya produktivitas semakin besar.

Keputusan produksi yang diambil oleh petani dalam kegiatan pertanian harus mempertimbangkan biaya manfaat (*cost benefit analysis*). Dalam hal

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. (2015). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. BPFE-UGM (Issue November).
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=RQ_mXpuCl9oC&oi=fnd&pg=PA49&dq=pertanian&ots=nqoeNfb51V&sig=D0hXjI5s1qSDouQFAmcUx4Drr4Y
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2025). *Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia (Hasil KSA Amatan Januari 2025)*. In *Katalog: 5203031* (Issue 24).
- BNPB. (2008). *Pedoman Komando Tanggap Darurat Bencana Nomor 10 Tahun 2008*. 2--3.
- Dent, D. (2000). *Insect pest management*. CABI Publishing.
<https://doi.org/10.1079/9780851993450.0000>
- Deras, S., & Tarsisia Luju, M. (2023). Strategi Peningkatan Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Wonosari, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara. *Jurnal Agriuma*, 5(2), 102–118.
<https://doi.org/10.31289/agri.v5i2.10413>
- Ellis, F. (2000). *Rural livelihoods and diversity in developing countries*. Oxford University Press.
- FAO. (2018). *The future of food and agriculture: Alternative pathways to 2050*. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
<https://www.fao.org/3/I8429EN/i8429en.pdf>
- Gibbs, H. K., Ruesch, A. S., Achard, F., Clayton, M. K., Holmgren, P., Ramankutty, N., & Foley, J. A. (2010). Tropical forests were the primary sources of new agricultural land in the 1980s and 1990s. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 107(38), 16732–16737.
<https://doi.org/10.1073/pnas.0910275107>
- Khairati, R., & Syahni, R. (2016). Respons Permintaan Pangan Terhadap Pertambahan Penduduk Di Sumatera Barat. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 1(2), 19. <https://doi.org/10.30559/jpn.v1i2.5>
- Lucas, A., & Warren, C. (2013). The land, the law and people in Indonesia: Challenges for sustainable development. *Asia Pacific Viewpoint*, 54(2), 139–151. <https://doi.org/10.1111/apv.12013>

- Margono, B. A., Potapov, P. V., Turubanova, S., Stolle, F., & Hansen, M. C. (2014). Primary forest cover loss in Indonesia over 2000–2012. *Nature Climate Change*, 4(8), 730–735. <https://doi.org/10.1038/nclimate2277>
- Ninla Elmawati Falabiba, Anggaran, W., Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A., Wiyono, B. ., Ninla Elmawati Falabiba, Zhang, Y. J., Li, Y., & Chen, X. (2019). Manajemen Sumber Daya Alam dan Produksi Mendukung Pertanian Modern. In *IPB Press* (Vol. 5, Issue 2).
- Nugroho, K., & Pranadji, T. (2011). Diversifikasi pertanian: Strategi menghadapi ketidakpastian pasar dan iklim. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 29(2), 99–113. <https://doi.org/10.21082/fae.v29n2.2011.99-113>
- Peluso, N. L., & Vandergeest, P. (2001). Genealogies of the political forest and customary rights in Indonesia, Malaysia, and Thailand. *The Journal of Asian Studies*, 60(3), 761–812. <https://doi.org/10.2307/2700109>
- Rachman, N. F. (2011). The resurgent politics of land in Indonesia: State, market, and citizens. *Journal of Contemporary Asia*, 41(4), 637–658. <https://doi.org/10.1080/00472336.2011.610617>
- Savary, S., Ficke, A., Aubertot, J. N., & Hollier, C. (2012). Crop losses due to diseases and their implications for global food production losses. *Food Security*, 4(4), 519–537. <https://doi.org/10.1007/s12571-012-0200-5>.
- Schroth, G., da Fonseca, G. A. B., Harvey, C. A., Gascon, C., Vasconcelos, H. L., & Izac, A. M. N. (Eds.). (2000). *Agroforestry and biodiversity conservation in tropical landscapes*. Island Press.
- Soetarto, E. (2001). *Sosiologi Pedesaan*. Jakarta: PT Penebar Swadaya.

PROFIL PENULIS



Nurfhin Ilma Bunga, S.Hut.,M.Hut adalah dosen tetap di Fakultas Pertanian Universitas Kristen Tentena . Meraih gelar sarjana kehutanan di Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan magisternya di program studi kehutanan di Universitas Hasanuddin, lulus pada tahun 2014. Selama lebih dari 10 tahun, penulis aktif dalam penelitian dan pengembangan di bidang pertanian dan kehutanan. Termasuk didalamnya penulis pernah mendapatkan hibah penelitian dari Kemenristekdikti

sebanyak 2 kali sebagai ketua dan 2 kali sebagai anggota. Penulis memiliki sejumlah publikasi ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional dan nasional. Pemateri telah menjadi pemateri pada beberapa konferensi nasional dan internasional khususnya dibidang pertanian. Dengan pengalaman dan keahlian yang dimilikinya, penulis berharap dapat memberikan wawasan serta pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca buku ini. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: nbunga89@gmail.com

BAB 11 PEMBANGUNAN EKONOMI PEDESAAN BERLANDASKAN AGRIBISNIS

Dina V. Sinlae, SP., M.Agribus
Politeknik Pertanian Negeri Kupang

A. PENDAHULUAN

Realitas dan Paradigma Baru Pembangunan Pedesaan

Pembangunan nasional Indonesia menyimpan potensi besar untuk mendorong transformasi sosial-ekonomi yang inklusif. Namun, potensi tersebut masih terhambat oleh sejumlah persoalan struktural yang telah berlangsung lama. Data Badan Pusat Statistik (BPS) per September 2024 mencatat bahwa sekitar 24,07 juta penduduk Indonesia hidup dalam kemiskinan, dengan proporsi 11,34% berasal dari wilayah pedesaan dan 6,66% dari perkotaan (BPS, 2025). Ketimpangan dalam porsi kemiskinan antara desa dan kota tersebut erat kaitannya dengan keterbatasan akses terhadap infrastruktur dasar, pendidikan dan pelatihan petani, layanan keuangan, serta pasar yang adil untuk hasil pertanian (Nuraisyah et al., 2024).

Tingginya tingkat kemiskinan di desa merupakan refleksi dari masalah sistemik yang disebabkan oleh urbanisasi dan fenomena migrasi massal dari daerah pedesaan ke perkotaan, terutama di kalangan generasi muda. Urbanisasi ini menyebabkan pengurasan otak (brain drain) di sektor pertanian dan menghambat regenerasi petani. Kompetensi yang dimiliki kamu muda di desa harus bergeser ke kota sebagai akibat adanya mobilitas massal tersebut.

Fakta lain menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia saat ini berusia 55 tahun ke atas, diperparah oleh anomali generasi Gen Z, yaitu hanya 2,14 persen di antaranya bekerja di sektor pertanian (Fadilah, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian tidak lagi menarik bagi generasi muda, karena dipandang sebagai sektor dengan dominasi pekerjaan kotor dan

para pekerja kasar, berpenghasilan rendah, dan tidak menjanjikan masa depan yang lebih baik. Mengingat hal ini, Indonesia saat ini menghadapi tiga tantangan utama di sektor pertanian. Pertama, jumlah lahan pertanian yang terus berkurang akibat alih fungsi lahan, baik untuk pemukiman maupun industri, tingkat produktivitas menurun, dan krisis regenerasi petani (Putri et al., 2024).

Di sisi lain, pembangunan nasional seringkali condong ke kota dan terus fokus pada sektor industri dan pariwisata tanpa mempengaruhi revitalisasi wilayah sebagai fondasi ekonomi nasional. Perlu ada keseimbangan antara pembangunan top-down dan berbasis bantuan dengan pembangunan partisipatif, usaha lokal, dan pengembangan ekonomi berdasarkan potensi desa. Menurut analisis James C. Scott dalam *Seeing Like a State*, proyek pembangunan yang selalu bersifat teknokratik dan partisipatif sering gagal karena mengabaikan kompleksitas sosial dan pengetahuan lokal. Dalam konteks desain, pendekatan top-down yang menekankan model pembangunan global justru berpotensi merusak struktur sosial dan ikatan lokal yang telah lama terbentuk. Oleh karena itu, pengembangan lahan harus didasarkan pada pengetahuan komunitas, mengintegrasikan pengetahuan lokal yang kontekstual dan adaptif ke dalam desain bangunan dan sistem pertanian (Scott, 1998).

Di tengah maraknya arus urbanisasi dan krisis keberlanjutan generasi di sektor pertanian, desa tidak lagi bisa dipandang sebagai lanskap kenangan. Desa adalah wilayah strategis pembangunan masa depan Indonesia, dan harus diarahkan untuk menjadi pusat inovasi ekonomi lokal. Desa menyimpan kekuatan luar biasa: kekayaan sumber daya alam, posisi geografis yang strategis, dan sumber daya manusia muda yang adaptif dan kreatif. Oleh karena itu, pembangunan desa harus segera direformulasi secara radikal dengan pendekatan ekonomi produktif yang berorientasi pada kemandirian, daya saing, serta tumbuh dari akar komunitas melalui transformasi struktur ekonomi yang adil dan berkelanjutan.

Kompleksitas pembangunan desa tidak bisa diselesaikan dengan pendekatan konvensional. Diperlukan paradigma baru seperti yang diusung oleh pendekatan PEPEBA (Pembangunan Ekonomi Pedesaan Berlandaskan Agribisnis), yang melihat agribisnis bukan sekadar kegiatan ekonomi, tetapi sebagai paradigma pembangunan yang inklusif, memberi tempat kepada petani sebagai pelaku utama dalam sistem produksi, pengelolaan, hingga

DAFTAR PUSTAKA

- Abola, N., Jermias, J., Supit, M. A. J., Tanody, A., Sinlae, D. V., Lewar, Y., Penu, C. L., Mangngi, F., Sine, J., Baunsele, P. V., Saduk, M. R., Nafi, S. I., Bire, A. R., Susur, D. A., Ciptosari, F., & Safitri, N. W. N. (2024). Foresighting NTT: Today and beyond (pp. 1–84). Konsorsium Pendidikan Tinggi Vokasi NTT.
- Bilal, Z. (2009). Finance & PSD Impact The Lessons from DECRG-FP Impact: Valuing Financial Literacy: Evidence from Indonesia Evaluations. <http://econ.worldbank.org/programs/finance/impact>
- Birgi, J. (2024). The role of spatial structures and social values in shaping local productive systems-New lessons from the wood-furniture cluster of Jepara, Indonesia. <https://doi.org/https://doi.org/10.48550/arXiv.2411.08081>
- BPS. (2025). Berita Resmi Statistik No.07/01/Th.XXVIII,15 Januari 2025 Persentase Penduduk Miskin September 2024 turun menjadi 8,57 persen. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/01/15/2401/persentase-penduduk-miskin-september-2024-turun-menjadi-8-57-persen-.html>
- Fadilah, I. (2024, October). Moeldoko Sebut Dunia Waswas Negara Banyak Pemuda Ogah Jadi Petani Baca artikel detikfinance, “Moeldoko Sebut Dunia Waswas Negara Banyak Pemuda Ogah Jadi Petani” selengkapnya <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7569000/moeldoko-sebut-dunia-waswas-gegara-banyak-pemuda-ogah-jadi-petani>. Detik Finance.
- FAO. (2021). The State of Food and Agriculture 2021. In The State of Food and Agriculture 2021. Food and Agriculture Organization - United Nation. <https://doi.org/10.4060/cb4476en>
- Friedmann, J., & Douglass, M. (1978). Agropolitan development: Toward a new strategy for regional planning in Asia. In F. Lo & K. Salih (Eds.), Growth Pole Strategy and Regional Development Policy (pp. 163–92.). Pergamon Press.
- Gustiana, C. (2015). 2015_Strategi Pembangunan Pertanian dan perekonomian pedesaan melalui kemitraan usaha berwawasan agribisnis. Jurnal Penelitian AGRISAMUDRA, 2(1), 71–80.

- Medah, M. S., Fallo, A., Sinlae, D. V., Mawarni Zega, D. S., Studi Pengelolaan Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Kupang, P., & Program Studi Pengelolaan Agribisnis, M. (n.d.). STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS BERBASIS KEMITRAAN DI DESA BESMARAK. In Seminar Nasional Politani Kupang Ke-6 Kupang.
- Moata, M. R. S., Sinlae, D. V., Namah, C. N., Neonufa, N., & Timate, P. (2024). Kajian Rencana Pembangunan Desa Mandiri Dan Berkelanjutan Desa Besmarak Kabupaten Kupang. In S. Vertygo, B. Y. Tang, V. E. Se'u, D. Kusumawardhani, W. D. Swari, & R. Davinsky (Eds.), *Prosiding Seminar Nasional Hasil-hasil Penelitian Politani Kupang Ke-7* Kupang (pp. 132–142). Politeknik Pertanian Negeri Kupang.
- Moulaert, F., MacCallum, D., Mehmood, A., & Hamdouch, A. (2013). *The International Handbook on Social Innovation: Collective Action, Social Learning and Transdisciplinary Research*. Edward Elgar.
- Nuraisyah, N., Rahman, D., & Sultani. (2024). Strategi Pemberdayaan Petani Dalam Pembangunan Agribisnis Inklusif Farmer Empowerment Strategy in Inclusive Agribusiness Development. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 7618–7627. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- OECD. (2019). *Policy Coherence for Sustainable Development 2019*. OECD. <https://doi.org/10.1787/a90f851f-en>
- Putri, C. R., Harahap, I., Nawawi, Z., Syariah, E., & Akmal, S.-R. (2024). Systematic literature review (SLR): transformasi sektor pertanian bagi pembangunan ekonomi di pedesaan Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 19(3), 16–23.
- Savira, M., & Fahmi, F. Z. (2020). Digitalizing rural entrepreneurship: Towards a model of Pangalengan digital agropolitan development. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 592(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/592/1/012030>
- Scott, J. C. (1998). *Seeing Like a State: How Certain Schemes to Improve the Human Condition Have Failed*. Yale University.
- Sinlae, D. V., & Carter, B. R. (2011). Agrotourism Development in Timor Tengah Selatan: Limitation and Advantages. In R. Brotdjojo, P. Holford, A. Shuib, R. Roostika, A. H. Ismail, M. Baiquni, H. Kuroyanagi, A. Andayani, & M. E. Purwanto (Eds.), *Proceeding*

International Seminar on Agrotourism Development (ISAD) (pp. 189–200). Faculty of Agriculture, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

Sinlae, D. V, Bentang, L., Medah, M. S., Boboy, W., Pertanian, J. M., Kering, L., Pertanian, P., Kupang, N., Prof, J., Yohanes, H., & Kupang, L. (2023). PEMASARAN BISNIS MADU HUTAN AMFOANG DENGAN PENDEKATAN RANTAI NILAI. *Partner*, 28(2), 222–234.

Soekartawi. (2005). *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada.

PROFIL PENULIS



Dina V. Sinlae, SP., M.Agribus

Penulis merupakan Dosen Manajemen Agribisnis pada Program Studi Pengelolaan Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Kupang sejak tahun 2002. Sebagai seorang dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Dalam pelaksanaan tugas sebagai pengajar, Penulis mengampu mata kuliah seperti Manajemen Agribisnis, Komunikasi Bisnis, Etika Bisnis, Jaringan Kerjasama, Agrowisata, dan E-Agribisnis. Penulis juga aktif melaksanakan kegiatan penelitian, pengabdian serta pengembangan institusi di tingkat nasional. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara intens pada tahun 2023 – 2024 adalah Program Pengembangan Ekosistem Kemitraan Berbasis Potensi Daerah (Ekosmira) yang diluncurkan oleh Ditjen Vokasi Kemdikbudristek dengan pendanaan LPDP. Pada tahun 2024, Penulis menjadi anggota tim inti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Program Inovasi Kreatif Mitra Vokasi (INOVOKASI) yang difasilitasi oleh Ditjen Vokasi Kemdikbudristek dengan judul “Pembibitan Dan Teknologi Produksi Ayam Kampung Super Berbasis Bahan Bahan Baku Lokal Dan Imbuhan Pakan Alami Di P4s Afro Farm Desa Baumata, Kabupaten Kupang-NTT”. Penulis juga aktif dalam kegiatan pengembangan institusi di antaranya adalah menjadi *Person In Charge (PIC)* program *Competitive Fund Vokasi (CFV)* sejak tahun 2021 hingga 2024, Dimana program ini sangat berkontribusi bagi peningkatan nilai Indikator Kinerja Utama (IKU) institusi.

Email: sinlaedina74@gmail.com

PENGANTAR EKONOMI PERTANIAN

Dalam buku ini, para penulis mencoba menyajikan materi secara komprehensif, mulai dari definisi dan ruang lingkup ekonomi pertanian, peran sektor pertanian dalam perekonomian, pendekatan dan hubungan interdisipliner, hingga tantangan serta prospek ke depan dalam konteks global dan nasional. Kami berharap, buku ini tidak hanya menjadi referensi akademik bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti, tetapi juga dapat menjadi bacaan yang bermanfaat bagi para praktisi pertanian, pembuat kebijakan, dan siapa saja yang memiliki perhatian pada isu pertanian dan pembangunan berkelanjutan.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)
Telp/WA : +62 896-5427-3996

